

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPV ORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
SEPTEMBER 30 , 2025 AND 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE
MONTHS PERIODS
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Liu Chang I (Tony Liu)
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ameesh Anand
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liu Chang I (Tony Liu)
Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Position : President Director
2. Name : Ameesh Anand
Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Phone number : (021) 2188 9999
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Liu Chang I (Tony Liu)
Presiden Direktur / President Director



Ameesh Anand
Direktur / Director

31 Oktober 2025 / October 31, 2025

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	435.443	2h,2l,5,37	640.498	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	87.852	2h,2l,5d,37	8.298	Restricted banks
Piutang Usaha				Account receivable
Pihak ketiga	793.478	2l,6,37	707.680	Trade
Pihak berelasi	38.788	2l,6,21a,37	6.684	Third parties, net
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	38.985	2l,7,37	92.079	Others
Pihak berelasi	78.693	2l,7,21a,37	95.890	Third parties, net
Persediaan, neto	1.712.284	2i,8	1.760.034	Related parties
Pajak dibayar dimuka	51.205	2p,16a	17.086	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pihak ketiga	206.189	9	74.270	Advance and prepayment
Pihak berelasi	6.546	9,21a	185	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	14.573	2m	17.312	Related parties
Sekuritas yang tersedia untuk dijual	-	10	3.075	Derivative financial instruments
Tagihan pengembalian pajak	-	2p,16b	10.486	Securities available for sale
Aset lancar lainnya	209.431	11	15.758	Claims for tax refund
				Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	3.673.467		3.449.335	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pengembalian pajak	98.153	2p,16b	71.166	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	43.623	2f,12	40.421	Investment in an associate entity and joint ventures
Aset hak guna, neto	108.162	2k,14	142.698	Right of use assets, net
Aset tetap, neto	12.694.330	2j,2k,13	13.156.735	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	2.651	2p,16e	2.651	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	272.841	15	241.342	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	13.219.760		13.655.013	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	16.893.227		17.104.348	TOTAL ASSETS

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.772.001	2l,24,37	2.156.756	Short-term bank loans
Utang				Account payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	988.391	2l,17,37	1.104.046	Third parties, net
Pihak berelasi	929.220	2l,17,21a,37	834.904	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	471.808	2l,18,37	305.554	Third parties, net
Pihak berelasi	148.318	2l,18,21a,37	172.615	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.366	2r	33.334	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	391.936	2l,19,37	372.983	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advance from customers
Pihak ketiga	40.105	2l,20	214.857	Third parties
Pihak berelasi	1.330.776	2l,20,21a	1.444.757	Related parties
Utang pajak	32.764	2p,16c	20.807	Taxes payable
Pinjaman dari		21a,37		Loan from
Pihak ketiga	-		5	Third parties, net
Pihak berelasi	282.423		287.635	Related parties
Liabilitas lancar dimiliki untuk dijual				Current liabilities held for sale
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	621.248	2l,2q,24,37	1.779.720	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	63.363	2k,2l,23,37	62.379	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	2.691	22,37	1.649	Consumer financing liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.106.410		8.792.001	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	6.040.921	2l,2q,24,37	4.389.195	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	154.014	2k,2l,23,37	143.938	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	4.094	22,37	1.369	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	101.779	2r,25	90.665	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	547.932	2p,16e	523.944	Deferred tax liabilities, net
Utang lain-lain		2l,18,37	1	Other payables
Provisi untuk reklamasi	11.885	37	12.108	Provision for reclamation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.860.625		5.161.220	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	13.967.035		13.953.221	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2024: Rp500) per saham (angka penuh) Modal dasar - 25.600.000.000 (2024: 25.600.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2024: 17.125.504.000 saham)	8.562.752	26,38	8.562.752	Share capital, Rp500 (2024: Rp500) par value per share (full amount) Authorized - 25,600,000,000 (2024: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2024: 17,125,504,000 shares)
(Disagio saham)/tambahan modal disetor	(1.653.900)	27	(1.653.900)	(Discount on stock)/additional
Akumulasi rugi	(3.813.704)		(3.626.884)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lainnya	(487.205)		(451.967)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.607.943		2.830.001	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	318.249		321.126	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2.926.192		3.151.127	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.893.227		17.104.348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	6.429.311	2w,2x,28	6.495.827	Revenue from contract with the customers, net
Beban pokok pendapatan	<u>(5.066.492)</u>	2w,30	<u>(5.147.640)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	1.362.819		1.348.187	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(528.294)	2w,31a	(752.147)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(278.837)	2w,31b	(251.387)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain	<u>(46.372)</u>	32	<u>(105.166)</u>	Other operating income/(expenses)
Laba usaha	<u>509.316</u>		<u>239.487</u>	Profit from operations
(Rugi)/laba selisih kurs keuangan, neto	(184.890)	35	161.608	Financial foreign exchange (loss)/gain, net
Pendapatan keuangan	33.650	33	8.469	Finance income
Biaya keuangan	(513.684)	34	(550.568)	Finance costs
Bagi rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(8.120)</u>		<u>-</u>	Share of loss of an associate entity and joint ventures
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(163.728)</u>		<u>(141.004)</u>	(LOSS)/GAIN BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Tanguhan	<u>(25.969)</u>		<u>(38.575)</u>	Income tax (expenses)/benefit Deferred
	<u>(25.969)</u>		<u>(38.575)</u>	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(189.697)</u>		<u>(179.579)</u>	(LOSS)/GAIN FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(35.238)</u>		<u>3.409</u>	Foreign currency translation adjustment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(224.935)</u>		<u>(176.170)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi)/Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				(Loss)/Profit for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	(186.820)		(176.700)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.877)</u>		<u>(2.879)</u>	Non-controlling interest
	<u>(189.697)</u>		<u>(179.579)</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	(222.058)		(173.291)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.877)</u>		<u>(2.879)</u>	Non-controlling interest
	<u>(224.935)</u>		<u>(176.170)</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2023	8.562.752	(1.653.900)	(364.175)	(2.915.730)	10.500	3.639.447	342.314	3.981.761	Balance as of December 31, 2023
Penyesuaian Penyesuaian lainnya	-	-	-	(2.708)	-	(2.708)	-	(2.708)	Adjustment Other adjustment
Saldo pada 31 Desember 2023	8.562.752	(1.653.900)	(364.175)	(2.918.438)	10.500	3.636.739	342.314	3.979.053	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(176.700)	-	(176.700)	(2.879)	(179.579)	Loss for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	3.409	-	-	3.409	-	3.409	Foreign currency translation adjustment
Penjualan anak usaha	-	-	-	2.708	-	2.708	-	2.708	Sale of subsidiaries
Saldo pada 30 September 2024	8.562.752	(1.653.900)	(360.766)	(3.092.430)	10.500	3.466.156	339.435	3.805.591	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (Continued)
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada									Balance as of
31 Desember 2024	8.562.752	(1.653.900)	(463.021)	(3.626.884)	11.054	2.830.001	321.126	3.151.127	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-		Additional paid in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(186.820)	-	(186.820)	(2.877)	(189.697)	Loss for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(34.684)	-	(554)	(35.238)	-	(35.238)	Foreign currency translation adjustment
Saldo pada									Balance as of
30 September 2025	8.562.752	(1.653.900)	(497.705)	(3.813.704)	10.500	2.607.943	318.249	2.926.192	September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.017.144		6.880.966	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, dan beban usaha lainnya	(4.964.985)		(4.705.271)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(373.859)		(411.572)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	33.650		8.469	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(89)		(2.646)	Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	711.861		1.769.946	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian asset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk asset dalam penyelesaian	(175.736)		(590.978)	Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10.280		986	Proceeds of assets disposal
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(165.456)		(589.992)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/ Penerimaan pinjaman pihak berelasi	(5.217)		1	(Repayments)/Proceed from related parties loans
(Penurunan)/Kenaikan bank yang dibatasi	(79.553)		634	(Decrease)/Increase in restricted banks
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	4.030.721		3.457.281	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4.415.476)		(3.580.977)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	6.857.416		168.916	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6.549.053)		(740.383)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(74.298)		(50.439)	Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(513.684)		(550.568)	Payment of financing costs
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(749.144)		(1.295.535)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) netto kas dan setara kas	(202.739)		(115.581)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2.316)		(11.931)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	640.498		545.114	Cash and cash equivalents beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	435.443		417.602	Cash and cash equivalents at end of year
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	1.547		2.888	Cash
Bank	130.236		90.609	Bank
Deposito berjangka	303.660		324.105	Time deposit
	435.443		417.602	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Jose Dima, S.H., MKn Nomor 93 tanggal 22 Juni 2023 mengenai Perubahan Kedudukan Perseroan yaitu menjadi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Cemindo Gemilang Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dimana notifikasi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Basis Data Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH.01.03-0083589 dan No. AHU-AH.01.09-0132042, keduanya bertanggal 26 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik grinding Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment by Notarial Deed of Jose Dima, S.H., MKn No. 93 dated June 22, 2023 regarding the Change of the Company's Location to South Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Cemindo Gemilang Tbk. based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.year 2023 dated June 26, 2023 which notification have been received and recorded in the Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on No. AHU-AH.01.03-0083589 and No. AHU-AH.01.09-0132042, both dated June 26, 2023.

The Company is domiciled in South Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.000.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752. Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
8 September 2021/ September 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 58 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima SH. M.Kn yang perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0216072 tanggal 20 Juni 2024 dan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The Shareholders of the Company, by delegating the authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering to the public from 15,406,704,000 or equivalent to Rp7,703,352 into 17,125,504,000 shares or equivalent of Rp8,562,752. A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to September 30, 2025, is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
17.125.504.000	500

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

On September 30, 2025, and December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is based on Notarial Deed No. 58 dated June 12, 2024, executed by Notary Jose Dima SH. M.Kn. This change has been accepted and recorded in Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0216072 dated June 20, 2024, and Notarial Deed No. 4 dated May 3, 2021, executed by Aulia Taufani, SH, whose notification of this change has been accepted and recorded in Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021, as follows:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

**30 September 2025 dan 31 Desember 2024/
September 30, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Jacqueline Sitorus
Mahmuddin Yasin

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Liu Chang I (Tony Liu)
Vince Erlington Indigo
Ameesh Anand
Surindro Kalbu Adi

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committees as at reporting date were as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Komite Audit	
Ketua	Mahmuddin Yasin
Anggota	Djuaman
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Mahmuddin Yasin	
Djuaman	
Pradeep Kumar Kilpady	

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Grup mempunyai 3.659 dan 4.118 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group had 3.659 and 4,118 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 31, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 30 September.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to September 30.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK
107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements

Amendment of PSAK 207 and PSAK
107: Supplier Finance Arrangements

The amendment to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations and goodwill
(continued)**

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control. The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate and joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint ventures are included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Perubahan PKL dari entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan joint ventures mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi. Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investment in associates and joint ventures
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate and joint ventures. Any change in OCI of the associate and joint ventures are presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate and joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint ventures.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint ventures are shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate and joint ventures. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate and joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint ventures are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and joint ventures and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss. Upon loss of significant influence over the associate and joint ventures, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and joint ventures and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah/AS\$1	16.680
Rupiah/SGD 1	12.934
Rupiah/RMB 1	2.343
Rupiah/Poundsterling 1	22.428
Rupiah/EUR 1	19.561
Rupiah/CHF 1	20.961
Rupiah/VND 1	0,63
Rupiah/JPY 100	11.226

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	16.162	Rupiah/AS\$1
	11.919	Rupiah/SGD 1
	2.214	Rupiah/RMB 1
	20.333	Rupiah/Poundsterling 1
	16.851	Rupiah/EUR 1
	17.921	Rupiah/CHF 1
	0,64	Rupiah/VND 1
	10.236	Rupiah/JPY 100

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Pengembangan tanah	34 - 47
Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 50
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30
Peralatan kantor	4 - 15
Perkakas dan peralatan lainnya	1 - 2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

2,94% - 2,13%	Land improvements
6,67% - 2,00%	Buildings and infrastructure
25,00% - 2,00%	Machinery and equipment
25,00% - 3,33%	Heavy equipment and vehicles
25,00% - 6,67%	Office equipment
100,00% - 50,00%	Tools and other equipment

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.
- (iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

- (i) *The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) *At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices*
- (iv) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - (a) *the Group has the right to operate the asset; or*
 - (b) *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	5 - 10
Tambang	3 - 46
Bangunan	3 - 15
Kapal	3 - 15

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Right-of-use ("ROU") assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:

	Land
	Quarry
	Buildings
	Vessels

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

The Group as Lessor

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi
keuntungan dan kerugian kumulatif setelah
pelepasan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses upon
derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR") (lanjutan)**

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired.
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and loan from related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and
borrowings) (continued)

**ii. Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivative dan
akuntansi lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti swap tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak forward mata uang asing dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri.

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivative dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilai.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the each of reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in accordance with the expense categories that are consistent with the function of the impaired asset. For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each reporting date whether there is any indication that an impairment loss recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. If such an indication exists, the entity estimates the recoverable amount of the asset or Cash-Generating Unit. Impairment losses recognized in prior years for assets other than goodwill are reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the asset's carrying amount is increased to its recoverable amount.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount nor the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. Following the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025.

o. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 30 September 2025. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Pillar Two Income Taxes

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the period ended September 30, 2025, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the September 30, 2025 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is currently not reasonably estimable.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilufit pada 30 September 2025.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Assets held for sale are measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract's with a customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Program poin loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses are recognized as incurred.

x. Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Program poin loyalitas (lanjutan)

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan cashback tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

y. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

aa. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim

Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim dalam estimasi dan asumsi, jika diperlukan. Penilaian ini mencakup berbagai kemungkinan dampak terhadap Grup tersebut karena risiko fisik dan transisi. Meskipun Grup yakin model bisnis dan produknya akan tetap dapat bertahan setelah transisi ke perekonomian rendah karbon, hal-hal terkait perubahan iklim meningkatkan ketidakpastian dalam estimasi dan asumsi yang mendasari beberapa item dalam laporan keuangan. Meskipun risiko terkait perubahan iklim saat ini mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pengukuran, Grup terus memantau dengan cermat perubahan dan perkembangan yang relevan, seperti undang-undang baru terkait perubahan iklim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Loyalty points programme (continued)

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

y. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

aa. Climate related matters

The Group considers climate-related matters in estimates and assumptions, where appropriate. This assessment includes a wide range of possible impacts on the Group due to both physical and transition risks. Even though the Group believes its business model and products will still be viable after the transition to a low-carbon economy, climate-related matters increase the uncertainty in estimates and assumptions underpinning several items in the financial statements. Even though climate-related risks might not currently have a significant impact on measurement, the Group is closely monitoring relevant changes and developments, such as new climate-related legislation.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim (lanjutan)

Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah:

- a. Masa manfaat aset tetap. Ketika menelaah nilai sisa dan perkiraan masa manfaat aset, Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim, seperti perundang-undangan dan peraturan terkait perubahan iklim yang mungkin membatasi penggunaan aset atau memerlukan belanja modal yang signifikan (Catatan 2j).
- b. Penurunan nilai aset non-keuangan. Nilai pakai dapat dipengaruhi dalam beberapa cara yang berbeda khususnya oleh risiko transisi, seperti undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dan perubahan permintaan terhadap produk-produk Grup. Meskipun Grup telah menyimpulkan bahwa tidak ada asumsi terkait perubahan iklim yang menjadi asumsi utama dalam pengujian goodwill pada periode 30 September 2025, Grup mempertimbangkan ekspektasi peningkatan biaya emisi, peningkatan permintaan barang yang dijual oleh UPK terkait, dan kenaikan biaya yang harus dibayar terhadap persyaratan pendauran yang lebih ketat dalam prakiraan arus kas dalam menilai jumlah nilai pakai (Catatan 2e).
- c. Pengukuran nilai wajar. aset yang dicatat pada nilai wajar, Grup mempertimbangkan dampak risiko fisik dan transisi dan apakah investor akan mempertimbangkan risiko tersebut dalam penilaiannya. Grup meyakini bahwa saat ini Grup tidak terkena risiko fisik yang parah, namun meyakini bahwa investor, sampai batas tertentu, akan mempertimbangkan dampak risiko transisi dalam penilaian mereka, seperti peningkatan persyaratan efisiensi energi bangunan karena undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim. serta meningkatnya permintaan penyewa terhadap bangunan rendah emisi (Catatan 2d).
- d. Liabilitas purnaoperasi. Dampak undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam memperkirakan waktu dan biaya di masa depan dalam penghentian salah satu fasilitas manufaktur Grup (Catatan 2t).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Climate related matters (continued)

The items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are:

- a. *Useful life of fixed assets. When reviewing the residual values and expected useful lives of assets, the Group considers climate-related matters, such as climate-related legislation and regulations that may restrict the use of assets or require significant capital expenditures (Note 2j).*
- b. *Impairment of non-financial assets. The value-in-use may be impacted in several different ways by transition risk in particular, such as climate-related legislation and regulations and changes in demand for the Group's products. Even though the Group has concluded that no single climate-related assumption is a key assumption for the period September 30, 2025 test of goodwill, the Group considered expectations for increased costs of emissions, increased demand for goods sold by the Group's relevant CGU, and cost increases due to stricter recycling requirements in the cash-flow forecasts in assessing value-in-use amounts (Note 2e).*
- c. *Fair value measurement. For assets carried at fair value, the Group considers the effect of physical and transition risks and whether investors would consider those risks in their valuation. The group believes it is not currently exposed to severe physical risks, but believes that investors, to some extent, would consider impacts of transition risks in their valuation, such as increasing requirements for energy efficiency of buildings due to climate-related legislation and regulations as well as tenants' increasing demands for low-emission buildings (Note 2d).*
- d. *Decommissioning liability. The impact of climate-related legislation and regulations is considered in estimating the timing and future costs of decommissioning one of the Group's manufacturing facilities (Note 2t).*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Lease term of contracts with renewal and termination
options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets/(liabilities) are disclosed in Note 16e.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa ("SBPI")

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Eliminated</i>	
		30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ <i>Cement packing service</i>	2015	70%	70%	91.074	94.919
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	2013	98%	98%	570.240	422.830
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ <i>Trucking transportation service</i>	2011	49%	49%	114.725	135.092
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ <i>Limestone quarrying</i>	2012	49%	49%	64.662	59.174
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelayaran/ <i>Port service</i>	2014	60%	40%	53.311	12.000
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2021	100%	100%	3.557.316	3.428.903
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ <i>Indirect ownership through MM</i>					
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ <i>Aggregate quarrying</i>	1997	49%	49%	56.859	64.214
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ <i>Indirect ownership through CI</i>					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	1996	100%	100%	1.023.080	991.308
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrik semen/ <i>Cement manufacturing</i>	1992	70%	70%	2.301.462	2.551.519
Entitas ventura Bersama/ <i>Joint venture entity</i>					
CIMAD Holdings Ltd. ("CIMAD") Madagaskar Pabrikasi semen/ Cemen manufacturing	2024	50%	50%	924.299	796.506

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS\$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.

CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US\$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekasi City, West Java, Indonesia.

MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No.13 tertanggal 7 September 2023 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perseroan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat yang keduanya tertanggal 11 September 2023 dengan No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia ("MM")

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 13 dated September 7, 2023 related to the change its purpose and objective of the Company, which the notification has been received and recorded in the Database of the Ministry of Laws and and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letters both dated September 11, 2023 under registration No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C22, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS\$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS\$208.000.000.

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Gama Tower, 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C22, South Jakarta. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US\$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US\$208,000,000.

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal December 24, 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (initially surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by oleh State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready mixed concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 x S.H..

KPPN is domiciled in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, paving blocks, etc.

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Kas	1.547
Bank	218.088
Deposito berjangka	303.660
	523.295
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	(87.852)
Kas dan setara kas	435.443

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	2.429	Cash
	287.592	Bank
	358.775	Time deposit
	648.796	
	(8.298)	Less: restricted funds
Cash and cash equivalents	640.498	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah	1.154	2.110
Dolar Amerika Serikat	393	319
	<u>1.547</u>	<u>2.429</u>

Rupiah
United States Dollar

b. Bank

b. Banks

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.503	14.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.458	61.344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.461	15.622
PT Bank Central Asia Tbk.	2.643	1.607
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.323	2.113
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21	22
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11	62
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	103
PT Bank Sumatera Utara	1	1
PT Bank Permata Tbk.	-	461
United Overseas bank Limited	-	6
	<u>63.427</u>	<u>96.084</u>
 Yuan China		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	4
	<u>4</u>	<u>4</u>

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah
Khusus Ibu Kota Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Permata Tbk.
United Overseas bank Limited

China Yuan
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk.	110.296	981
Bangkok Bank Public Company Limited	5.311	630
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	860	453
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	618	26.148
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	304	1.236
United Overseas Bank Limited	104	101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40	267
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	33	20
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	8	6
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	4	7
Bank of China Ltd.	3	2
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	2	-
	<u>117.583</u>	<u>29.851</u>

United States Dollar
PT Bank Permata Tbk.
Bangkok Bank Public Company
Limited
Taipei Fubon Commercial
Bank Co., Ltd.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
Joint Stock Commercial Bank for
Foreign Trade of Vietnam
United Overseas Bank Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank
(Vietnam Ltd.)
Vietnam International
Commercial Joint Stock Bank
Vietnam Joint Stock Commercial
Bank for Industry and Trade
Bank of China Ltd.
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Dong Vietnam</u>	
Bangkok Bank Public Company Limited	20.022
Bank of China Ltd.	10.925
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	1.802
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam	1.244
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.015
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	821
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	477
CTBC Bank Co., Ltd	370
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	146
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch	132
United Overseas Bank Limited	111
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	9
	<u>37.074</u>
	218.088

c. Deposito berjangka

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
	<u>-</u>
Dong Vietnam	
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	94.500
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch	89.460
Chinatrust Commercial Bank Ltd	50.400
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	34.650
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	25.200
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	9.450
Bangkok Bank Public Company Limited	-
Jumlah	<u>303.660</u>
	303.660

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar
antara:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Dong Vietnam	4,20% - 4,60%

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	79.892
PT OCBC NISP Tbk.	5.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.101
	<u>-</u>
	87.852

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Banks (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Vietnamese Dong</u>	
Bangkok Bank Public Company Limited	22.915
Bank of China Ltd.	9.570
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	50.577
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam	19.345
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10.791
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	34.604
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	573
CTBC Bank Co., Ltd	230
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	165
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch	6.459
United Overseas Bank Limited	6.414
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	10
	<u>161.653</u>
	287.592

c. Time deposit

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
	<u>-</u>
Vietnamese Dong	
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	31.750
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch	196.850
Chinatrust Commercial Bank Ltd	57.150
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	34.925
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	25.400
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	-
Bangkok Bank Public Company Limited	12.700
Total	<u>358.775</u>
	358.775

The range of the interest rates per annum for
time deposits as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	4,00% - 4,70%

d. Restricted banks

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.933
PT OCBC NISP Tbk.	2.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	264
	<u>8.298</u>
	8.298

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2025, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp1.028 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur, Proyek Pembangunan Apartemen Solterra dan Proyek Pembangunan Podomoro Golf View (PGV).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company.

As of September 30, 2025, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp1,028 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Ciliwung River canal to Eastern Flood Channel, Solterra Apartment Development Project and Podomoro Golf View (PGV) Development Project.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	
PT Jaya Prima Agung	50.502
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	47.129
PT Conch Cement Indonesia	44.105
PT Sumber Urip Sejati	40.692
PT Nawasena Mandiri Perkasa	29.857
PT Remicon Widyaprima	17.612
PT Aliet Sakatha Rahayu	17.590
PT Sumber Nugraha Berjaya	16.520
PT Adhimix Precast Indonesia	15.753
PT Aneka Bangun Usaha	15.567
PT Satria Putra Persada	15.147
PT Aslink Mandiri	15.038
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	13.896
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	12.382
PT Mataram Agung	12.149
PT Wijaya Karya Beton	10.034
PT Power Block Indonesia	9.729
PT Citra Beton	8.938
PT Mega Adhitama Sejati	8.585
PT Sinergi Mandiri Perkasa	8.286
PT Kalimantan Aluminium Industry	8.181
PT Murado Tangkas Abadi	7.155
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	6.663
PT Rekagunatek Persada	6.558
PT Selancar Sukses Sejahtera	5.402
PT Dewadaru Karyautama Jaya	5.398
PT Korsia Persada Asia	5.106
PT Cipta Mortar Utama	5.035
PT Bina Mandiri Prima Persada	4.978
PT Karya Utama Group	4.895
PT Dumai Jaya Beton	4.704
PT Mitra Ganda Perkasa	4.389
CV Tunas Baru Perkasa	4.129
PT Adhi Persada Beton	4.040
PP-ASHFRI-MINARTA KSO	3.635
PT Yasa Patria Perkasa	3.466
PT Karya Logistik Nusantara	3.425
PT Sumatera Teknindo	3.380
PT Semen Jakarta	3.360
PT Sapta Buana Indonesia	3.252
PT Brantas Abipraya (Persero)	3.205
Saldo dipindahkan	509.867

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
		<u>Third parties</u>	
		Cement business	
		PT Jaya Prima Agung	26.418
		PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	60.913
		PT Conch Cement Indonesia	-
		PT Sumber Urip Sejati	34.806
		PT Nawasena Mandiri Perkasa	34.158
		PT Remicon Widyaprima	14.478
		PT Aliet Sakatha Rahayu	17.124
		PT Sumber Nugraha Berjaya	23.248
		PT Adhimix Precast Indonesia	15.398
		PT Aneka Bangun Usaha	13.597
		PT Satria Putra Persada	21.512
		PT Aslink Mandiri	16.710
		PT Bhakti Buana Makmur Distributor	13.896
		PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	25.675
		PT Mataram Agung	16.425
		PT Wijaya Karya Beton	4.879
		PT Power Block Indonesia	-
		PT Citra Beton	6.231
		PT Mega Adhitama Sejati	7.036
		PT Sinergi Mandiri Perkasa	8.349
		PT Kalimantan Aluminium Industry	-
		PT Murado Tangkas Abadi	8.054
		PT Mitra Abadi Lintas Generasi	-
		PT Rekagunatek Persada	-
		PT Selancar Sukses Sejahtera	3.755
		PT Dewadaru Karyautama Jaya	6.374
		PT Korsia Persada Asia	5.178
		PT Cipta Mortar Utama	-
		PT Bina Mandiri Prima Persada	5.418
		PT Karya Utama Group	-
		PT Dumai Jaya Beton	3.405
		PT Mitra Ganda Perkasa	4.901
		CV Tunas Baru Perkasa	-
		PT Adhi Persada Beton	9.809
		PP-ASHFRI-MINARTA KSO	-
		PT Yasa Patria Perkasa	4.377
		PT Karya Logistik Nusantara	3.729
		PT Sumatera Teknindo	3.276
		PT Semen Jakarta	4.546
		PT Sapta Buana Indonesia	3.397
		PT Brantas Abipraya (Persero)	4.203
		Balancing carried forward	431.275

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consists of: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Saldo pindahan	509.867	431.275	Balancing carried forward
PT Graha Merah Putih Persada	2.741	-	PT Graha Merah Putih Persada
PT Semen Indogreen Sentosa	2.643	6.278	PT Semen Indogreen Sentosa
CV Valz Sukses Mandiri	2.229	2.989	CV Valz Sukses Mandiri
PT Andespai Niaga Utama	1.454	6.560	PT Andespai Niaga Utama
PT Rajawali Emas Ancora Lestari	1.368	5.031	PT Rajawali Emas Ancora Lestari
PT Maju Mix Berama Abadi	-	3.416	PT Maju Mix Berama Abadi
PT Multi Trans Sejahtera	-	3.839	PT Multi Trans Sejahtera
PT Rekagunatek Persada	-	3.880	PT Rekagunatek Persada
PT Agung Beton Persada Utama	-	2.655	PT Agung Beton Persada Utama
PT Kreasibeton Nursapersada	-	5.442	PT Kreasibeton Nursapersada
PT Jaya Beton Indonesia	-	2.949	PT Jaya Beton Indonesia
PT Kaltara Power Indonesia	-	8.389	PT Kaltara Power Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar	95.306	87.642	Others (each below Rp2,5 Bilion)
Sub-total usaha semen	615.508	570.345	Sub-total cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT PP Urban	52.211	50.128	PT PP Urban
Sinoma Development Indonesia	45.337	-	Sinoma Development Indonesia
PT Global Papua Abadi	16.703	-	PT Global Papua Abadi
Penta Ocean-Toyo-Rinkai- Pp-Wika-Jakon Consortium	10.380	-	Penta Ocean-Toyo-Rinkai- Pp-Wika-Jakon Consortium
PT Brantas Abipraya (Persero)	9.756	15.731	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	8.459	-	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Indonesia Xin Hai Steel Structure	7.321	-	PT Indonesia Xin Hai Steel Structure
CSECEC ZMDQ JO	7.098	-	CSECEC ZMDQ JO
PT China State Construction Overseas Development Shanghai	6.573	-	PT China State Construction Overseas Development Shanghai
PT Totalindo Eka Persada	6.273	6.430	PT Totalindo Eka Persada
PT Wijaya Karya Tbk	5.982	15.484	PT Wijaya Karya Tbk
Asri-Praya, KSO	5.958	13.419	Asri-Praya, KSO
PT Hakaaston	5.689	4.083	PT Hakaaston
PT Multi Karya Cemerlang	4.881	5.315	PT Multi Karya Cemerlang
PT Polabaja Pantongraha	4.092	4.092	PT Polabaja Pantongraha
PT Sinar Alia Topaz	3.292	3.292	PT Sinar Alia Topaz
PT Waskita Beton Precast, Tbk	3.105	4.160	PT Waskita Beton Precast, Tbk
PT Adhi Persada Beton	2.898	15.749	PT Adhi Persada Beton
PT Multimas Nabati Asahan	827	3.525	PT Multimas Nabati Asahan
PT Adhi Persada Gedung	134	2.894	PT Adhi Persada Gedung
PT Marga Maju Mapan	-	15.455	PT Marga Maju Mapan
PT Waskita Fim Perkasa Realti	-	4.887	PT Waskita Fim Perkasa Realti
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar	66.680	66.025	Others (each below Rp2,5 Bilion)
Sub-total usaha beton siap pakai	273.649	230.669	Sub-total ready-mix concrete
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha lain-lain			Others
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.971	4.477	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Semen Baturaja Tbk.	3.076	3.434	PT Semen Baturaja Tbk
PT Semen Grobogan	1.493	2.830	PT Semen Grobogan
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar)	5.556	3.945	Others (each below Rp2,5 Bilion)
Sub-total usaha lain-lain	14.096	14.686	Sub-total others
Jumlah piutang usaha	903.353	815.700	Total trade receivable
Penyisihan penurunan nilai	(109.875)	(108.020)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha – pihak ketiga	793.478	707.680	Trade receivable – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi (Catatan 21a)	38.788	6.684	Trade receivables – related parties (Note 21a)
Piutang usaha, neto	832.266	714.364	Trade receivables, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	588.952
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:	
1 – 31 hari	74.203
31 – 60 hari	35.383
61 – 90 hari	10.079
Lebih dari 90 hari	123.649
	<u>832.266</u>
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	<u>109.875</u>
	942.141
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(109.875)</u>
	<u>832.266</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Saldo awal	108.020
Penambahan/(pembalikan), neto	<u>1.855</u>
Saldo akhir	<u>109.875</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Usaha semen	25.459
Usaha beton siap pakai	8.612
Usaha lain-lain	4.717
	<u>38.788</u>
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	615.608
Usaha beton siap pakai	273.649
Usaha lain-lain	14.096
	903.353
Penyisihan penurunan nilai	<u>(109.875)</u>
	<u>793.478</u>

Beberapa piutang usaha milik Grup pada tanggal 30 September 2025, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	472.737	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
	76.771	1 – 31 days
	35.572	31 – 60 days
	24.989	61 – 90 days
	104.295	Over 90 days
	<u>714.364</u>	
	<u>108.020</u>	Past due and impaired
	822.384	
		Less:
	<u>(108.020)</u>	Allowance for impairment
	<u>714.364</u>	

The movements in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	131.317	Beginning balance
	<u>(23.297)</u>	Addition/(reversal), net
	<u>108.020</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of trade receivables based on segmentation are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	849	<u>Related parties</u>
	3.466	Cement business
	2.369	Ready mix business
	6.684	Other business
	<u>6.684</u>	
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	570.345	<u>Third parties</u>
	230.669	Cement business
	14.686	Ready mix business
	815.700	Other business
	<u>(108.020)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>707.680</u>	

Several trade receivables own by the Group as of September 30, 2025, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sinoma Development Indonesia	9.743
PT Semeru Surya Semen	3.543
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2.874
Canterbury FZCO	-
PT Nebraska Pratama	-
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2,5 Milyar)	28.009
Jumlah piutang lain-lain	44.169
Penyisihan penurunan nilai	(5.184)
Piutang lain-lain – pihak ketiga	38.985
Pihak berelasi (Catatan 21a)	78.693
Piutang lain-lain, neto	117.678

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Saldo awal	5.881
(Pembalikan)/Penambahan, neto	(697)
Saldo akhir	5.184

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN, NETO

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Suku cadang	1.037.018
Bahan baku dan penolong	289.773
Barang jadi	212.820
Barang dalam proses	226.544
Barang dalam perjalanan	833
	1.766.988
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(54.704)
Saldo akhir	1.712.284

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>Third parties</u>
	44.862	PT Sinoma Development Indonesia
	-	PT Semeru Surya Semen
	2.679	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
	16.970	Canterbury FZCO
	2.640	PT Nebraska Pratama
	9.658	PT Sumatera Utara Perkasa Semen
	21.151	Others (each below Rp 2,5 Billion)
Jumlah piutang lain-lain	97.960	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	(5.881)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain – pihak ketiga	92.079	Other receivables – third parties
Pihak berelasi (Catatan 21a)	95.890	Related parties (Note 21a)
Piutang lain-lain, neto	187.969	Other receivables, net

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	5.613	Beginning balance
	268	(Reversal)/Addition, net
	5.881	Ending balance

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES, NET

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	1.165.706	Spare parts
	277.689	Raw and indirect materials
	154.416	Finished goods
	218.919	Work in progress
	1.680	Goods in transit
	1.818.410	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(58.376)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Saldo akhir	1.760.034	Ending balance

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Saldo awal tahun	58.376
Cadangan selama periode berjalan	<u>(3.672)</u>
Saldo akhir	<u>54.704</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai Rp 1.712.284 dan Rp 1.760.034 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar masing-masing Rp 1.502.668 dan Rp 1.501.238 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menjaminkan sebagian persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari Bangkok Bank Public Company Limited (Catatan 24) dan pada 31 Desember 2024, Perusahaan menjaminkan sebagian persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Catatan 24).

8. INVENTORIES, NET (continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	63.753	Balance at beginning of year
	<u>(5.377)</u>	Provision during current period
Ending balance	<u>58.376</u>	

As of September 30, 2025 and December 31 2024, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp 1,712,284 and Rp 1,760,034, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling of Rp 1,502,668 and Rp 1,501,238, respectively. Which in management's opinion, to adequate cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2025, the Company pledged a portion of its inventory in connection with a syndicated facility from Bangkok Bank Public Company Limited (Note 24) and as of December 31, 2024, the Company pledged a portion of its inventory in connection with a syndicated facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Note 24).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Uang muka pembelian dan operasional	
Pihak ketiga	162.927
Pihak berelasi (Catatan 21a)	6.546
Biaya dibayar di muka	<u>45.600</u>
Total uang muka pembelian dan operasional	215.073
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	<u>(2.338)</u>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	<u>212.735</u>

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	44.495	Advance for purchase and operational
	185	Third parties
	<u>32.113</u>	Related parties (Note 21a)
		Prepaid expenses
Total advance for purchase and operational	76.793	
Less: allowance for impairment loss of advance payment	<u>(2.338)</u>	
Advances and prepayments, net	<u>74.455</u>	

10. SEKURITAS YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Sekuritas tersedia untuk dijual	-
Penyisihan atas estimasi nilai wajar sekuritas yang tersedia untuk dijual	<u>-</u>
Total	<u>-</u>

Pada tanggal 8 Agustus 2023, sebagian piutang usaha dari PT Waskita Beton Precast Tbk. dikonversi ke saham berdasarkan dari keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang), dengan jumlah sebesar Rp17.332. Perusahaan mencatat sebagai sekuritas dimiliki.

Pada tanggal 20 Desember 2024, sebagian sekuritas ini telah dijual kepada PT Gemilang Mulia Sentosa, pihak berelasi, dengan jumlah sebesar Rp7.567. Pada 31 Desember 2024, telah dilakukan penyesuaian nilai wajar atas efek yang tersedia dijual sebesar Rp6.691. Pada tanggal 28 Agustus 2025, entitas anak PT Karsa Primapermata Nusa menjual sekuritas ini ke umum dengan jumlah sebesar Rp 9.766

10. SECURITIES AVAILABLE FOR SALE

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	9.766	Securities available for sale
	<u>(6.691)</u>	Allowance of fair value estimates securities available for sale
Total	<u>3.075</u>	Total

On August 8, 2023, a portion of the trade receivable from PT Waskita Beton Precast Tbk. were converted into equity based on the decision of the PKPU (Debt Payment Obligation Postponement), with an amount of Rp17,332. The Company recorded this as securities available for sale.

On December 20, 2024, this partial security has been sold to PT Gemilang Mulia Sentosa, an related party, for an amount of Rp7,567. On December 31, 2024, a fair value adjustment has been made on value securitties available for sale amounting to Rp6,691. On August 28, 2025, the subsidiary entity PT Karsa Primapermata Nusa sold these securities to the public for an amount of Rp 9,766.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Beban yang ditangguhkan	173.921
Deposito jangka pendek lainnya	
Pihak ketiga	-
pihak berelasi	35.510
Penyisihan atas estimasi nilai wajar	-
Total	209.431

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
CIMAD Holdings Ltd	43.623
PT Terminal Mitra Gemilang	-
Total	43.623

Pada tanggal 13 Februari 2024, CI, anak perusahaan, menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Ciment de Madagascar dan Alpha Ciment Madagascar SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 50% dengan nilai AS\$2,326,300 (setara dengan Rp37.597.660.600 (nilai penuh)). Pada tanggal 16 Desember 2024, CI melakukan penyertaan modal saham tambahan dengan nilai AS\$1.800.000 (setara dengan Rp29.091.600.000 (nilai penuh)), sesuai dengan persentase kepemilikan CI di CIMAD Holdings Ltd., yaitu sebesar 50%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") mendirikan PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), yang berdomisili di Jakarta Selatan dan bergerak dibidang penyediaan fasilitas, pelayanan, dan pengoperasian pelabuhan dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp12.000, 40% saham TMG diambil bagian oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, pemegang saham TMG menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan modal disetor dengan pengeluaran saham sebesar 6.000.000 saham sehingga peningkatan modal yang ditempatkan dan modal disetor menjadi 18.000.000 lembar saham, Perusahaan mengambil bagian dalam TMG menjadi sebesar 60% saham.

Investasi pada TMG, per 30 September 2025 tidak lagi tercatat sebagai entitas asosiasi melainkan sebagai entitas anak, investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas anak ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	-	Deferred expense
		Others short term deposits
	-	Third parties
	15.510	Related parties
	248	Allowance of fair value estimates
Total	15.758	Total

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	35.692	CIMAD Holdings Ltd
	4.729	PT Terminal Mitra Gemilang
Total	40.421	Total

On February 13, 2024, CI, a subsidiary, completed an indirect share capital investment transaction to Ciment de Madagascar and Alpha Ciment Madagascar SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd. with a 50% ownership percentage of US\$2,326,300 (equivalent to Rp37,597,660,600 (full amount)). On December 16, 2024, CI acquire additional share capital investment amounting to US\$1,800,000 (equivalent to Rp29,091,600,000 (full amount)), in accordance with CI's ownership percentage in CIMAD Holdings Ltd., which is 50%. This investment is recorded using equity method.

On November 12, 2014, the Company and PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") established PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), a non-listed company based in Jakarta Selatan and engages in provision of facilities, services, and operation of the port, with total issued share capital of Rp12,000, 40% of TMG shares was subscribed by the Company.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 28 dated 14 August 2025 drawn up by Notary Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, the shareholders of TMG approved an increase in issued and paid-up capital through the issuance of 6,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to 18,000,000 shares. The Company's stake in TMG is 60% of the shares.

As of September 30, 2025, the investment in TMG is no longer recorded as an associate entity but as a subsidiary, an investment of the Company, with a 60% ownership interest. Investment in this subsidiary is accounted for using the equity method.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

Mutasi di periode 30 September 2025

In period September 30, 2025 Movements

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 September / September 30, 2025	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	674.472	5.817	-	-	-	680.289	Land
Pengembangan tanah	409.698	-	-	3.901	(3.226)	410.373	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.929.045	10.485	(29)	16.190	(9.923)	4.945.768	Building and structure
Mesin dan peralatan	14.874.020	18.381	(14.711)	30.125	(27.516)	14.880.299	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.134.528	36.891	(22.738)	-	(403)	1.148.278	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	183.750	4.783	(60)	69	(203)	188.339	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	21.524	510	-	-	(107)	21.927	Tools and other equipment
Pembangunan dalam proses	110.918	98.869	(42.618)	(50.318)	(363)	116.488	Construction in progress
Jumlah	22.337.955	175.736	(80.156)	(33)	(41.741)	22.391.761	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	235.503	7.825	-	-	(1.854)	241.474	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1.644.872	98.617	(183)	-	(7.050)	1.736.256	Building and structure
Mesin dan peralatan	6.159.277	411.530	(10.737)	-	(21.127)	6.538.943	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	968.372	51.269	(21.936)	-	(307)	997.398	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	154.104	9.480	(16)	(3)	(199)	163.366	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	19.092	994	-	-	(92)	19.994	Tools and other equipment
Jumlah	9.181.220	579.715	(32.872)	(3)	(30.629)	9.697.431	Total
Nilai buku	13.156.735					12.694.330	Book value

Mutasi di tahun 2024

2024 Movements

	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	671.960	2.512	-	-	674.472	Land
Pengembangan tanah	409.361	337	-	-	409.698	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.790.486	2.638	(4.059)	139.980	4.929.045	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	14.610.183	64.327	(20.263)	219.773	14.874.020	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.135.944	110.097	(111.513)	-	1.134.528	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	168.838	17.211	(1.145)	(1.154)	183.750	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	20.335	35	-	1.154	21.524	Tools and other equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	227.656	246.200	(3.185)	(359.753)	110.918	Constructions in-progress
	22.034.763	443.357	(140.165)	-	22.337.955	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	220.384	15.119	-	-	235.503	Improvements
Bangunan dan prasarana	1.523.929	125.792	(3.516)	(1.333)	1.644.872	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	5.629.262	548.791	(18.875)	99	6.159.277	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	985.501	75.995	(94.459)	1.335	968.372	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	123.578	30.604	(7)	(71)	154.104	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	17.808	1.314	-	(30)	19.092	Tools and other equipment
	8.500.462	797.615	(116.857)	-	9.181.220	
	13.534.301				13.156.735	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Harga pokok penjualan	548.247
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 31a)	4.177
Beban administrasi dan umum (Catatan 31b)	<u>27.291</u>
	<u>579.715</u>

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Mesin dalam pemasangan	60.009
Bangunan dan sarana	16.158
Lain-lain	<u>40.321</u>
	<u>116.488</u>

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025:

	<u>Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion</u>
Mesin dalam pemasangan	0%-90%
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	0%-90%
Lain-lain	80%-90%

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Harga jual aset tetap	10.280
Nilai buku	<u>(10.242)</u>
Laba pelepasan aset tetap neto	<u>38</u>

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.273.529 dan Rp12.264.397 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses for the years were charged to:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	547.234	Cost of sales
	3.942	Selling and distribution expenses (Notes 31a)
	<u>18.994</u>	General and administrative expenses (Note 31b)
	<u>570.170</u>	

Construction in progress consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	67.875	Machineries under installation
	39.409	Buildings and structure
	<u>3.634</u>	Others
	<u>110.918</u>	

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2025:

	<u>Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period</u>	
	1-2 tahun/years	Machineries under installation
	1-2 tahun/years	Buildings and structure under construction
	1-2 tahun/years	Others

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	986	Sales proceeds
	<u>-</u>	Net book value
Laba pelepasan aset tetap neto	<u>986</u>	Gain on disposal of fixed assets-net

The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks with insurance coverage of Rp12,273,529 and Rp12,264,397, respectively, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan konsolidasi posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 24).

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 22 dan 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

14. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

Mutasi di periode 30 September 2025:

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 September / September 30, 2025	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	Vessel
Tanah	58.026	1.981	-	(675)	-	59.332	Land
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	Quarry
Gedung	56.664	-	(372)	-	-	56.292	Building
Jumlah biaya perolehan	295.831	1.981	(372)	(675)	-	296.765	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Kapal	48.643	23.042	-	-	-	71.685	Vessel
Tanah	53.297	2.011	-	-	-	55.308	Land
Tambang	7.903	-	786	-	-	8.689	Quarry
Gedung	43.290	10.003	(372)	-	-	52.921	Building
Jumlah akumulasi amortisasi	153.133	35.056	414	-	-	188.603	Total accumulated amortization
Nilai buku	142.698					108.162	Book value

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in (Note 24).

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Notes 22 and 23).

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

In period September 30, 2025 Movements:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Mutasi di tahun 2024

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya perolehan</u>						
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611
Tanah	54.844	3.226	(44)	-	-	58.026
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530
Gedung	50.591	6.073	-	-	-	56.664
Total biaya perolehan	286.576	9.299	(44)	-	-	295.831
<u>Akumulasi amortisasi</u>						
Kapal	17.921	30.722	-	-	-	48.643
Tanah	42.143	11.198	(44)	-	-	53.297
Tambang	4.869	3.034	-	-	-	7.903
Gedung	29.843	13.447	-	-	-	43.290
Total akumulasi amortisasi	94.776	58.401	(44)	-	-	153.133
Nilai buku neto	191.800					142.698

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi
sebagai bagian dari berikut ini

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban penjualan dan distribusi (catatan 31a)	24.711
Beban administrasi dan umum (Catatan 31b)	10.345
	35.056

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

2024 Movements

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Acquisition cost</u>	
Vessels	153.611
Land	58.026
Quarry	27.530
Buildings	56.664
Total acquisition cost	295.831
<u>Accumulated amortization</u>	
Vessels	48.643
Land	53.297
Quarry	7.903
Buildings	43.290
Total accumulated amortization	153.133
Net book value	142.698

Amortization expenses were charged to operations
as part of the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Selling and distribution expenses (Note 31a)	32.468
General and administrative expenses (Note 31b)	8.861
	41.329

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Jaminan jangka panjang	
Pihak ketiga	65.360
pihak berelasi	16.946
Perpanjangan hak atas tanah, neto	70.605
Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka	54.581
Uang muka proyek dan aset tetap	42.271
Uang muka pembelian tanah	4.821
Uang muka pemeliharaan aset tetap	-
Lainnya	18.257
	272.841

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Long-term deposits	
Third parties	37.642
related parties	15.946
Extension of landrights, net	83.596
Prepaid mining license fee	53.839
Advance for projects and fixed assets	33.716
Advance for purchasing of land	5.117
Advance for maintenance fixed assets	2.688
Others	8.798
	241.342

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka adalah biaya lisensi eksploitasi atas sumber daya mineral (batu gamping dan tanah liat) yang digunakan oleh CCC.

On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.

Prepaid mining license fee represent to Licensing fee of exploitation for mineral resources (limestone and clay mines) that utilized by CCC.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.777	3.329	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - pasal 22	7.227	-	Withholding income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 23	1.006	-	Withholding income tax - article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	37.010	13.757	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - pasal 22	2.265	-	Withholding income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 23	51	-	Withholding income tax - article 23
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	831	-	Withholding income tax - article 4(2)
Pajak piutang lainnya	38	-	Other tax receivables
Total	51.205	17.086	Total

b. Tagihan pengembalian pajak

b. Claim for tax refund

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			Claim for corporate income tax refund:
- 2022	-	10.486	2022 -
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2016			Value Added Tax – STP 2016
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2020	12.810	12.810	Value Added Tax – STP 2020
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2021	4.770	4.770	Value Added Tax – STP 2021
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			Claim for corporate income tax refund:
- 2023	13.070	13.070	2023 -
- 2024	11.539	11.539	2024 -
- 2025	22.877	-	2025 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	33.087	28.977	Claim for corporate income tax refund
Total	98.153	71.166	

Perusahaan

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai-tahun 2020, dan PPN STP 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 21-23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp73.979. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

The Company

Withholding income tax, Value Added Tax-year 2020, and VAT STP 2020

On June 3, 2022, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279,121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 21-23, 2023, the Company received the objection result stated that the Company's objection is partially accepted. On September 15, 2023, the Company sent an appeal letter to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 amounting to Rp73,979. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal has not yet been communicated to the Company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan

**Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan
Nilai-tahun 2020, dan PPN STP 2020**

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12.810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

**Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai
- tahun 2021, dan PPN STP 2021**

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp167.491. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 25 sampai 29 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 4(2) dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp12.571. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN Januari-Agustus 2021 dan Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.896 melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2024.

Pada tanggal 18 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN Juli 2024 sebesar Rp5.191. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp4.316 dan selisih sebesar Rp875 merupakan pemotongan atas Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN September-Desember 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2024.

16. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

**Withholding income tax, Value Added Tax-
year 2020, and VAT STP 2020**

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company paid the tax bill on August 10, 2022, through deductions from excess VAT tax payments for June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by tax office.

**Withholding income tax, Value Added Tax -
year 2021, and VAT STP 2021**

On August 1, 2023, the Company received a tax assessment letters of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2021 totaling to Rp167,491. On October 5, 2023, the Company sent an objection letters to the tax office. On July 25 to 29, 2024, the Company received the objection results stated that the Company's objections are partially accepted. On October 18, 2024, the Company sent an appeal letters to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 4(2), and VAT for year 2021 amounting to Rp12,571. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeals have not yet been communicated to the Company.

On August 31, 2023, the Company received Tax Collection Letters for VAT January-August 2021 and the Company has paid such tax collection letters amounting to Rp3,896 through deduction of overpayment claim for corporate income taxes year 2021. The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund as of December 31, 2024.

On September 18, 2024, the Directorate General of Tax ("DGT") issued Advance Tax Overpayment Refund Letter ("SKPPKP") of VAT of July 2024 amounting to Rp5,191. The Company has received the refund amounting to Rp4,316 and the difference amounting to Rp875 is deduction of Tax Collection Letters for VAT September-December 2021. The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund as of December 31, 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2022

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan ("SKPLB") tahun pajak 2022 sebesar Rp10.485. Perusahaan menerima hasil surat ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 17 Januari 2025.

Pajak penghasilan badan tahun 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan ("SKPLB") tahun pajak 2023 sebesar Rp11.533. Perusahaan menerima hasil surat ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 02 Juni 2025.

Entitas anak

Pajak Penghasilan Badan – 2019

Pada tanggal 04 Oktober 2024, MM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPN sebesar Rp18.307. Perusahaan setuju sebagian atas koreksi PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 sebesar Rp2.471. MM mengajukan keberatan pada tanggal 3 Januari 2025 atas PPh Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MM masih belum menerima hasil atas keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Badan – 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.294. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 14 Juli 2023, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP. Pada 7 September 2023, ANP mengajukan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada ANP terkait dengan pengajuan banding tersebut.

16. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax year 2022

On December 19, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax ("SKPLB") for the 2022 fiscal year amounting to Rp10,485. The Company accepted the assessment letter and received a refund of the overpayment on January 17, 2025.

Corporate income tax year 2023

On April 25, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax ("SKPLB") for the 2023 fiscal year amounting to Rp11,533. The Company accepted the assessment letter and received the refund of the overpayment on June 2, 2025.

The Subsidiaries

Corporate Income Tax – 2019

On October 4, 2024, MM received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Corporate Income Tax, WHT 21, 23, 26, and VAT of Rp18,307. The Company partially agreed to the correction of WHT 21, 23, and 26 of Rp2,471. MM filed an objection on January 3, 2025, regarding Corporate Income Tax and VAT. As of the completion date of these consolidated financial statements, MM has not yet received a resolution on the objection.

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp2,593 and the calculation of the 2020 fiscal profit of Rp10,294. ANP received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

ANP did not accept the tax assessment letter and submitted a tax objection letter on July 11, 2022. On July 14, 2023, the Tax Office issued a decision letter which rejected the ANP's objection. On September 7, 2023, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax court has not yet issued any decision on the ANP's appeal letter.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2023, MM menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp109.807. Selanjutnya, MM mengajukan surat keberatan atas SKP tersebut pajak pada 11 Juli 2023.

Pada tanggal 5 April 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan putusan yang menolak keberatan MM dan menambahkan kekurangan pembayaran sebesar Rp11.903, sehingga nilai kurang bayar menjadi Rp121.710. Pada tanggal 13 Juni 2024, MM mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar nilai kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MM masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan – 2021

Pada 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021 yang menghasilkan kurang bayar pajak sebesar Rp98, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan Perusahaan, lebih bayar sebesar Rp3.335.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp88 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Atas selisihnya sebesar Rp3.247 telah diajukan keberatan pada tanggal 6 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LEN masih belum menerima hasil atas keberatan tersebut.

**Pajak Penghasilan dan Pajak
Pertambahan Nilai - 2021**

Pada tanggal 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2021 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1.055. Pada tanggal 6 Januari 2025, LEN mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LEN masih menunggu hasil keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax – 2020 (continued)

On July 5, 2023, MM received tax assessment letter ("SKP") for underpayment of corporate income tax 2020 amounting to Rp109,807. Further, MM filed an objection letter of the SKP on July 11, 2023.

On April 5, 2024, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a decision rejecting the MM's objection and adding a shortfall of Rp11,903, bringing the underpayment value to Rp121,710. On June 13, 2024, MM filed an appeal letter to the Tax Court for the amount of the underpayment. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been communicated to MM.

Corporate Income Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax 2021 which resulted in an underpayment of tax of Rp98, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp3,335.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp88, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. An objection letter regarding the remaining difference of Rp3,247 was filed on January 6, 2025. Up to completion date of financial statements, the result of the LEN's objection has not yet been communicated to the Company.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") regarding withholding taxes article 23 and Value Added Tax for the period of January - December 2021, resulting in underpayments of Rp21 and Rp1,055, respectively. On January 6, 2025, LEN submitted an objection letter to the tax office. Up to completion date of financial statements, the result of the LEN's objection has not yet been communicated to the LEN.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan - 2022

Pada 13 Desember 2024, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2022 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.649 dan perhitungan rugi fiskal tahun 2022 sebesar Rp58.127. Hal ini berbeda dengan catatan perusahaan yaitu rugi fiskal Rp36.804. Pada tanggal 14 Maret 2025, ANP mengajukan surat keberatan pajak terhadap rugi fiskal 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, ANP masih belum menerima pengembalian tersebut dan hasil atas keberatan tersebut.

Pada 11 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ('SKPLB') atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang menghasilkan lebih bayar pajak sebesar Rp323, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan LEN sebesar Rp2.938.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp95 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Atas selisihnya sebesar Rp2.843 telah diajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LEN masih menunggu hasil keberatan tersebut.

**Pajak Penghasilan dan Pajak
Pertambahan Nilai - 2022**

Pada tanggal 11 Oktober 2024, LEN menerima SKPKB atas Pajak penghasilan Pasal 23 periode Desember 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2022 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp284 dan Rp2.151. Pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LEN masih menunggu hasil keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate Income Tax - 2022

On December 13, 2024, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2022 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp4,649 and the calculation of the 2022 fiscal loss of Rp58,127. This differs from ANP's recorded fiscal loss of Rp36,804. On March 14, 2025, ANP submitted a tax objection letter regarding the fiscal loss for the year 2022. Up to the completion date of these financial statements, ANP has not yet received the refund and the objection result has not yet been communicated to the Company.

On October 11, 2024, LEN received an Overpayment Tax Assessment Letter ('SKPLB') for Corporate Income Tax 2022 which resulted in an overpayment of tax of Rp323, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp2,938.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp95, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. An objection letter regarding the remaining difference of Rp2,843 was filed on December 12, 2024. Up to completion date of financial statements, the result of the LENs objection has not yet been communicated to the LEN.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2022

On October 11, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letters ('SKPKB') regarding withholding taxes article 23 for the period Desember 2022 and Value Added Tax for the period of January - December 2022, resulting in underpayments of Rp284 and Rp2,151, respectively. On December 12, 2024, the LEN submitted an objection letters to the tax office. Up to completion date of financial statements, the result of the LEN's objections has not yet been communicated to the LEN.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

b. Claims for tax refund (continued)

**Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan
Nilai - 2023**

**Withholding income tax, Value Added Tax -
2023**

Pada tanggal 05 Mei 2025, LEN menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 2.895. LEN juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Desember 2023 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2023 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp357 dan Rp1.741. Pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 28 Mei 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LEN masih menunggu hasil keberatan tersebut.

On May 5, 2025, LEN received an SKPLB for Corporate Income Tax amounting to Rp2,895. LEN also received an SKPKB for Income Tax Article 23 for the period of December 2023 and Value Added Tax for the period of January - December 2023 which resulted in underpayments of Rp357 and Rp1,741, respectively. On December 12, 2024, LEN sent an objection letter to the tax office on May 28, 2025. As of the completion date of this financial report, LEN is still awaiting the results of the objection.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	8.712	2.241	Withholding Income tax – article 23&26
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	1.647	814	Employee income tax - article 21
Pajak Penghasilan - pasal 22	727	2.293	Withholding income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	347	857	Withholding income tax- article 4(2)
Pajak Penghasilan - pasal 15	482	452	Income tax- article 15
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	14.172	978	Value Added Tax
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	3.227	225	Withholding Income tax – article 23&26
SSP	1.240	-	SSP
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	249	349	Employee income tax - article 21
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	78	225	Withholding income tax- article 4(2)
Pajak penghasilan badan	1.883	7.038	Corporate income tax
Pajak mineral dan batubara	-	5.335	Mineral and coal tax
Total	32.764	20.807	Total

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax (expense)/benefit

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(163.728)	(141.004)	(Loss)/gain before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	18.016	56.960	Less: Income/(loss) before income tax subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(145.712)	(84.044)	(Loss)/gain before income tax- the Company
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan bunga	(23.269)	(2.113)	Interest
Lain-lain	3.429	6.394	Others
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset tetap	(369.927)	(543.410)	Fixed assets
Imbalan kerja	14.147	15.728	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	(6.170)	(7.444)	Allowance for impairment Of receivable, net
Lain-lain	(42.454)	(3.204)	Others
(Rugi) laba pajak	(569.956)	(618.093)	(Loss)/profit Tax
Kompensasi kerugian fiskal diutilisasi	569.956	618.093	Tax loss utilization
Laba (rugi) pajak setelah utilisasi	-	-	Income (loss) tax after utilization

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

16. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
Year ended September 30, 2025

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 September / September 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.651	-	-	2.651	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	15.541	140	-	15.681	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	13.730	1.220	-	14.950	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	6.099	1.056	-	7.155	Short-term employee benefit
Akumulasi rugi pajak	47.710	(11.053)	-	36.657	Tax loss carry forward
Aset hak guna	2.440	-	-	2.440	Right-of-use asset
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(592.188)	(18.258)	-	(610.446)	Fixed assets and leases
Lain-lain	582	-	-	582	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(506.086)	(26.895)	-	(532.981)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(17.858)	2.907	-	(14.951)	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(523.944)	(23.988)	-	(547.932)	Total deferred tax liabilities

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 September / September 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.692	-	-	2.692	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	20.942	(1.984)	-	18.958	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	14.284	1.724	-	16.008	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	5.768	(1.266)	-	4.502	Short-term employee benefit
Lindung nilai	(554)	-	-	(554)	Forward
Akumulasi rugi pajak	140.211	89.110	-	229.321	Tax loss carry forward
Aset hak guna	1.662	179	-	1.841	Right-of-use asset
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(537.525)	(126.723)	-	(664.248)	Fixed assets and leases
Lainnya	818	-	-	818	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(354.394)	(38.960)	-	(393.354)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(21.452)	3.029	-	(18.423)	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(375.846)	(35.931)	-	(411.777)	Total deferred tax liabilities

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp1.004.097 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2027 sampai tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp125.117 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2025 sampai tahun 2029.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp217.011 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Tahun yang berakhir pada:	
- 31 Desember 2022 (sudah diperiksa)	236.230
- 31 Desember 2023	51.281
- 31 Desember 2024	716.586
	<u>1.004.097</u>

16. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation (continued)

On December 31, 2024, the Company had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp1,004,097 which will expire from 2027 through 2029.

On December 31, 2024, the Subsidiaries had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp125,117 which will expire from 2025 through 2029.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2024, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp217,011 are not recognized by the Group due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income

f. Accumulated tax losses

As of September 30, 2025, the Company has cumulative tax losses as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		Year ended:
	236.230	December 31, 2022 (assessed) -
	51.281	December 31, 2023 -
	716.586	December 31, 2024 -
	<u>1.004.097</u>	

17. UTANG USAHA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pihak ketiga	988.391
Pihak berelasi (Catatan 21a)	929.220
Total	<u>1.917.611</u>

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pihak ketiga	471.808
Pihak berelasi (Catatan 21a)	148.318
	620.126
Dikurangi bagian jangka panjang :	
Pihak ketiga	-
Bagian jangka pendek	<u>620.126</u>

Sebagian besar utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berhubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

17. ACCOUNTS PAYABLE

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	1.104.046	Third parties
	834.904	Related parties (Note 21a)
Total	<u>1.938.950</u>	Total

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

18. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	305.555	Third parties
	172.615	Related Parties (Notes 21a)
	478.170	
	(1)	Less non-current portion: Third parties
	<u>478.169</u>	Current portion

Most of other payables represent third parties and related parties are related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

19. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Jasa profesional	75.486
Promosi	72.547
Pembelian aset tetap	52.129
Biaya ongkos angkut	48.393
Biaya listrik	44.487
Pembagian laba kerja sama operasi	24.075
Bunga	10.678
Asuransi	5.256
Pajak mineral dan batubara	4.334
Outsourcing	886
Biaya aplikasi	-
Lain-lain	53.665
	<u>391.936</u>

Biaya ongkos angkut terkait dengan biaya pengantaran bahan baku kepada pabrik lainnya, dan biaya pengantaran barang jadi kepada pelanggan. Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

20. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 21a)	1.330.776
Pihak ketiga	40.105
	<u>1.370.881</u>

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat relasi/ Nature of related parties</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
Entitas induk/parent entities	WH Investment Pte. Ltd.
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entities under common control of ultimate parent	Aastar Trading Pte. Ltd.
	PT Anugerah Rancang Bangun
	PT Daya Usaha Transportindo
	PT Gama Bojonegara Jaya
	PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	-	Professional fee
	89.855	Promotion
	51.219	Purchase of fixed assets
	82.661	Freight cost
	45.696	Electricity
	45.198	Sharing fee of joint operation
	19.332	Interest
	4.881	Insurance
	3.445	Mineral and coal tax
	21.028	Outsourcing
	6.624	Applicator cost
	3.044	Others
	<u>372.983</u>	

Biaya ongkos angkut terkait dengan biaya pengantaran bahan baku kepada pabrik lainnya, dan biaya pengantaran barang jadi kepada pelanggan. Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	1.444.757	Related parties (Note 21a)
	214.857	Third parties
	<u>1.659.614</u>	

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

<u>Transaksi/Transactions</u>
Penagihan kembali biaya operasional/Reimbursable of operational costs
Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan spare parts, penagihan kembali despatch and demurrage, dan asuransi/Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.
Penagihan kembali biaya operasional/Reimbursement operational costs.
Pemanfaatan limbah/Waste utilization.
Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/Purchase of raw materials, sales of finished goods and and reimbursable of operational costs
Pembelian fuel dan pemanfaatan limbah/Purchase of fuel, waste utilization.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entities under common control of ultimate parent</i>	PT Gama Sentosa Jaya
	PT Grateful Utama Jumbo Glory Holding Limited British PT Prakarsa Samudera Indonesia
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Tulu Atas
	PT Energi Unggul Persada PT Gama Group
	PT Gemilang Mulia Sentosa
	PT Karya Palmalindo Anugerah
	PT Lintas Maritim Indonesia
	PT Maxima Liners PT Mulia Tirta Jaya
	PT Sarana Agra Gemilang
	PT Tirta Permai Bahari
	PT Lawana Sukses Nusantara PT Sumatrasarana Sekar Sakti PT Tambang Silika Bayah
	PT Wahana Nusantara
	PT Swadaya Indopalma
	PT Murni Sadar Tbk PT Sahid Sudirman Memorial Hospital

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:
(continued)*

Transaksi/Transactions
Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.</i>
Biaya ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i>
Biaya ongkos angkut dan biaya perbaikan kendaraan/ <i>Freight cost and vehicle repair cost.</i>
Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs.</i>
Pinjaman dan beban bunga/ <i>Loan and interest expense.</i>
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods.</i>
Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials and reimbursable of operation cost.</i>
Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs.</i>
Jasa docking dan pelabuhan/ <i>Docking and port service.</i>
Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost</i>
Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
Beban ongkos angkut dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Freight cost and reimbursable of operational costs.</i>
Beban ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i>
Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.</i>
Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Office rental cost and reimbursable of operational costs.</i>
Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of raw material and reimbursable of operation cost.</i>
Pelayanan Kesehatan/ <i>Health services.</i>

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Piutang usaha (Catatan 6)		
Entitas sepengendali:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	25.276	-
Pihak berelasi lainnya:		
PT Karya Palmalindo Anugerah	7.238	-
PT Gama Bojonegara Jaya	3.960	484
PT Murni Sadar Tbk	1.212	2.867
PT Gemilang Mulia Sentosa	495	1.827
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	607	1.506
	38.788	6.684
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gama Group	46.917	61.238
PT Mulia Tirta Jaya	11.123	6.651
PT Tambang Silika Bayah	8.108	8.176
PT Gama Bojonegara Jaya	6.535	7.318
PT Anugerah Rancang Bangun	2.893	2.893
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.564	2.550
PT Tirta Permai Bahari	-	6.417
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	553	647
	78.693	95.890
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gama Bojonegara Jaya	6.361	-
PT Lintas Maritim Indonesia	100	100
PT Maxima Liners	85	85
	6.546	185
Deposit jangka pendek		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gemilang Mulia Sentosa	35.510	15.510
	35.510	15.510
Deposit jangka panjang		
Entitas asosiasi:		
PT Maxima Liners	7.100	7.100
PT Gama Group	5.721	5.721
PT Gama Sentosa Jaya	3.125	3.125
PT Gemilang Mulia Sentosa	1.000	-
	16.946	15.946
Aset		
Total saldo aset pihak berelasi	176.483	134.215
Total aset	16.893.226	17.104.348
Sebagai presentase terhadap total aset	1,04%	0,78%

Assets
Trade receivables (Note 6)
Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.
Other related parties:
PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Gama Bojonegara Jaya
PT Murni Sadar Tbk
PT Gemilang Mulia Sentosa
Others (below Rp 1 billion)
Other receivables (Note 7)
Other related parties:
PT Gama Group
PT Mulia Tirta Jaya
PT Tambang Silika Bayah
PT Gama Bojonegara Jaya
PT Anugerah Rancang Bangun
PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Tirta Permai Bahari
Others (below Rp 1 billion)
Advance for purchase and operational (Note 9)
Other related parties:
PT Gama Bojonegara Jaya
PT Lintas Maritim Indonesia
PT Maxima Liners
Long-term deposits
Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa
Long-term deposits
Associated entities:
PT Maxima Liners
PT Gama Group
PT Gama Sentosa Jaya
PT Gemilang Mulia Sentosa
Assets
Total balance of assets to related parties
Total assets
As a percentage of total assets

Liabilitas

Utang usaha (Catatan 17)

Entitas sepengendali:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	809.028	690.957
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gemilang Mulia Sentosa	73.921	87.606
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	19.306	23.050
PT Lintas Maritim Indonesia	8.683	11.389
PT Maxima Liners	8.613	9.959
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	5.748	-
PT Gama Bojonegara Jaya	1.462	-
PT Grateful Utama	1.008	1.440
PT Daya Usaha Transportindo	686	1.585
PT Prakarsa Samudera Indonesia	-	6.860
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	765	2.058
	929.220	834.904

Liabilities
Trade payable (Note 17)
Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.
Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Sumatrasarana Sekar Sakti
PT Lintas Maritim Indonesia
PT Maxima Liners
PT Prakarsa Palma Energi Internusa
PT Gama Bojonegara Jaya
PT Grateful Utama
PT Daya Usaha Transportindo
PT Prakarsa Samudera Indonesia
Others (below Rp 1 billion)

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Utang lain-lain (Catatan 18)	
Entitas induk:	
WH Investment Pte. Ltd.	69.476
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	54.354
Pihak berelasi lainnya:	
PT Mulia Tirta Jaya	8.335
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750
PT Gama Group	4.069
PT Sarana Agra Gemilang	3.210
PT Gemilang Mulia Sentosa	38
PT Lawana Sukses Nusantara	-
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	2.086
	148.318
Uang muka pelanggan (Catatan 20)	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.196.869
Pihak berelasi lainnya:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	133.907
	1.330.776
Pinjaman dari pihak berelasi	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	258.604
Pihak berelasi lainnya:	
PT Mulia Tirta Jaya	23.736
PT Tulu Atas	83
	282.423
Total saldo liabilitas pihak berelasi	2.690.737
Total Liabilitas	13.967.073
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	19,26%

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo pinjaman per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp23.736

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo atas kesepakatan kedua belah pihak. Saldo pinjaman per 30 September 2025 sebesar Rp 258.604 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 263.816.

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Other payable (Note 18)	
Parent entity:	
WH Investment Pte. Ltd.	100.651
Under common control:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	46.380
Other related parties:	
PT Mulia Tirta Jaya	10.630
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750
PT Gama Group	-
PT Sarana Agra Gemilang	3.210
PT Gemilang Mulia Sentosa	1.288
PT Lawana Sukses Nusantara	1.106
Others (below Rp 1 billion)	2.600
	172.615
Advance from customers (Note 20)	
Under common control:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.370.827
Other related parties:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	73.930
	1.444.757
Loan from related parties	
Under common control:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	263.816
Other related parties:	
PT Mulia Tirta Jaya	23.736
PT Tulu atas	83
	287.635
Total balance of liabilities to related parties	2.739.911
Total Liabilities	13.953.221
As a percentage of total liabilities	19,64%

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of loan as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp23,736.

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest, is unsecured and will mature on a date agreed by both parties. The loan balance as of September 30, 2025 amounted Rp 258,604 and December 31, 2024 amounted Rp263,816.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Penjualan produk		
Entitas sepengendali:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.706.683	
Pihak berelasi lainnya:		
PT Karya Palmalindo Anugerah	11.665	
PT Gemilang Mulia Sentosa	6.423	
Murni Teguh Memorial Hospital	4.101	
PT Energi Unggul Persada	3.944	
PT Gama Bojonegara Jaya	3.530	
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	1.282	
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.090	
	1.738.718	
Total Penjualan	6.429.311	
Sebagai persentase terhadap total penjualan	27,02%	
Pembelian produk dan jasa		
Entitas sepengendali:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	87.562	
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gemilang Mulia Sentosa	63.085	
PT Gama Group	27.407	
PT Gama Bojonegara Jaya	10.684	
PT Tambang Silka Bayah	9.887	
PT Prakarsa Samudera Indonesia	7.493	
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	5.318	
PT Grateful Utama	2.652	
PT Gama Sentosa Jaya	2.289	
Lain-lain	429	
	216.806	
Beban pokok pendapatan	5.066.492	
Beban penjualan	528.294	
Beban umum dan administrasi	278.837	
	5.873.623	
Total beban	5.873.623	
Sebagai persentase terhadap total beban	3,69%	

c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 13.851 (30 September 2024: Rp16.839).

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Kendaraan		
PT Maybank Indonesia Finance	5.010	
PT BCA Finance	1.449	
PT Mandiri Tunas Finance	326	
PT Toyota Astra Finance	-	
Jumlah utang pembiayaan konsumen	6.785	
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.691)	
Bagian jangka panjang	4.094	

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaction with related parties:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Sales of goods		
Under common control:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.608.944	
Other related parties:		
PT Karya Palmalindo Anugerah	7.270	
PT Gemilang Mulia Sentosa	121.733	
Murni Teguh Memorial Hospital	4.075	
PT Energi Unggul Persada	2.025	
PT Gama Bojonegara Jaya	3.826	
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	2.765	
Others (below Rp 1 billion)	696	
	1.751.334	
Total Sales	6.495.827	
As a percentage of total sales	26,96%	
Purchases of goods and services		
Under common control:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	85.104	
Other related parties:		
PT Gemilang Mulia Sentosa	100.928	
PT Gama Group	27.459	
PT Gama Bojonegara Jaya	9.121	
PT Tambang Silka Bayah	8.015	
PT Prakarsa Samudera Indonesia	9.519	
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	8.476	
PT Grateful Utama	2.091	
PT Gama Sentosa Jaya	5.902	
Others	654	
	257.269	
Cost of revenue	5.147.640	
Selling expenses	752.147	
General and administrative expenses	251.387	
	6.151.174	
Total expenses	6.151.174	
As a percentage of total expenses	4,18%	

c. Compensation of key management personnel

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the first semester ending September 30, 2025 amounting to Rp13,851 (September 30, 2024: Rp16,839).

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

Vehicles
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance
Total consumer finance payable
Less:
Current portion
Long-term portion

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp849, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,00% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai periode 30 September 2025 adalah sebesar Rp199.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2025 Rp92 (2024: Rp117).

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,60% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2025 Rp262 (2024: Rp333).

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp478, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 3,55% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2025 sebesar Rp122.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,66% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 sebesar Rp92 (2024: Rp132).

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).

PT BCA Finance ("BCA")

In November 2024, the Company obtained consumer financing liability Rp849 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2027. This loan is subject to interest at the rate of 3.00% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp199.

In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp92 (2024: Rp117).

In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp1,046 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. These loans are subject to interest at the rate of 2.60% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp262 (2023: Rp333).

In July 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp478 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2026. This loan is subject to interest at the rate of 3.55% per annum. The total payment made during the period September 30, 2025 is Rp122.

In May 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp404 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. This loan is subject to interest at the rate of 2.66% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp92 (2024: Rp132).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

PT BCA Finance ("BCA") (lanjutan)

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 sebesar Rp72 (2024: Rp91).

Pada bulan Mei 2023, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp582, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp149 (2024: Rp209).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp798 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan November 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 3% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp198 (2024: Rp250).

PT Toyota Astra Finance

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% per tahun. Pinjaman ini telah lunas di Maret 2025.

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp338,5, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,9%. Pinjaman ini telah lunas di Maret 2025.

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

PT BCA Finance ("BCA") (continued)

In November 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp271 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025. This loan is subject to interest at the rate of 2.95% per annum. Amount of payments made through September 30, 2025 Rp72 (2024: Rp91).

In May 2023, the ANP obtained consumer financing liability amounted to Rp582 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. These loan are subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp149(2024: Rp209).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In December 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp798 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2026. This loan is subject to interest at the rate of 3% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp198 (2024: Rp250).

PT Toyota Astra Finance

In April 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp341 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 2.95% per annum. The loan has been fully repaid in March 2025.

In April 2022, the ANP obtained consumer consumer financing liability amounted to Rp338.5 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. These loans are subject to interest at the rate of 5.9% per annum. The loan has been fully repaid in March 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada bulan September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp575, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,88% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp17.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp760, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,88% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp81.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp530, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 3,00% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp125 (2024: RpNihil).

Pada bulan Juni 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp503, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,46% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai dengan 30 September 2025 Rp54.

Pada bulan Februari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp670, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,46% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai dengan 30 September 2025 Rp143.

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

In September 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp575 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in August 2028. The loan is subject to interest at the rate of 2.88% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp17.

In June 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp760 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 2.88% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp81.

In January 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp530 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 3.00% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp125 (2024: RpNil).

In June 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp503 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 2.46% per annum. Total loan repayment for period until September 30, 2025 Rp54.

In February 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp670 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2028. The loan is subject to interest at the rate of 2.46% per annum. Total loan repayment for period until September 30, 2025 Rp143.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada bulan Januari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp548, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,46% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2025 Rp131.

Pada bulan Januari 2025, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.388 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan 1 Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga 4,96%. Jumlah pembayaran yang dilakukan sd 30 September 2025 Rp 481

Pada bulan Januari 2025, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 346. untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2028. Pinjaman ini dikenai bunga 4,96%. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai dengan 30 September 2025 Rp 36

23. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

	30 September 2025/ September 30, 2025
Alat-alat berat dan kendaraan	
PT KBD Tifa Finance Tbk.	77.198
PT Mandiri Tunas Finance	18.188
PT Caterpillar Finance Indonesia	135
PT Shinhan Indonesia Finance	-
Gedung	
PT Wahana Nusantara	3.237
Ny. Mutiara	-
Kapal	
PT Lintas Bahari Nusantara	94.943
Tambang	23.676
Total liabilitas sewa	217.377
Dikurangi bagian yang	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(63.363)
Bagian jangka panjang	154.014

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

In January 2025, the Company obtained consumer financing liability Rp548 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 2.46% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp131.

In January 2025, the ANP obtained consumer consumer financing liability amounted to Rp2.388 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. These loans are subject to interest at the rate of 4,96% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp. 481

In January 2025, the ANP obtained consumer consumer financing liability amounted to Rp. 346 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2028. These loans are subject to interest at the rate of 4,96% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2025 Rp 36

23. LEASE LIABILITIES

The Group entered into capital lease agreements with several financial institutions for heavy equipments with tenor for three until five years.

The Group entered into capital lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Heavy equipments and vehicles		
PT KBD Tifa Finance Tbk.	51.942	
PT Mandiri Tunas Finance	-	
PT Caterpillar Finance Indonesia	882	
PT Shinhan Indonesia Finance	469	
Buildings		
PT Wahana Nusantara	18.135	
Ny. Mutiara	12	
Vessels		
PT Lintas Bahari Nusantara	111.257	
Quarry	23.620	
Total lease liability	206.317	
Less:		
Current portion	(62.379)	
Long-term portion	143.938	

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

23. LEASE LIABILITIES (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp1.245/ Rp1,245	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.96% per annum.	Fasilitas ini telah lunas pada bulan Mei 2025/ This facility has been paid of in May 2025	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.
PT Caterpillar Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp3.380/ Rp3,380	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 1 sampai dengan 3 kali sebesar Rp135 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp3 juta hingga Rp43 juta/1 up to 3 monthly remaining installments of Rp135 million and final installment of Rp3 million up to Rp43 million.	Tingkat bunga 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.96% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025/Will be due in October 2025 up to December 2025.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.
PT KDB Tifa Finance Tbk	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp91.815/ Rp91,815	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 37 sampai dengan 44 kali sebesar Rp77.198 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp17 juta hingga Rp1.074 juta/ The remaining monthly payments are 37 to 44 times amounting to Rp77,198 million with the last payment being Rp17 million to Rp1,074 million.	Tingkat bunga 4,17% - 5,15% per tahun/ Interest at rates 4.17% - 5.15% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2028 sampai dengan Maret 2029/Will be due in October 2028 up to March 2029.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp18.984/ Rp18,984	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 34 sampai dengan 45 kali sebesar Rp18.188 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 juta hingga Rp50 juta/ The remaining monthly payments are 34 to 45 times amounting to Rp18,188 million with the last payment being Rp6 million to Rp50 million.	Tingkat bunga 4,28% per tahun/ Interest at rates 4.28% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2028 sampai dengan Juni 2029/Will be due in July 2028 up to June 2029.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK

24. BANK LOANS

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	300.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	21.695	19.256	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	9.339	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	772.472	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk.	158.798	-	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk.	-	80.810	PT Bank Permata Tbk.
Taipei Fubon Commercial Bank	-	15.484	Taipei Fubon Commercial Bank
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	366.960	-	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	201.877	212.694	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade
Bangkok Bank PCL			Bangkok Bank PCL
Ho Chi Minh City Branch	146.538	160.052	Ho Chi Minh City Branch
United Overseas Bank (Vietnam) Limited	118.894	34.630	United Overseas Bank (Vietnam) Limited
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	114.765	157.862	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch	97.247	83.204	Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)	83.521	118.678	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	72.960	17.964	Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	37.353	57.353	Bangkok Bank PCL Hanoi Branch
CTBC Bank Limited	26.114	13.583	CTBC Bank Limited
Bank of China (Hongkong) Limited	5.279	80.721	Bank of China (Hongkong) Limited
Bank Sinopac-Ho Chi Minh City Branch	-	2.654	Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch
	1.772.001	2.156.756	
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Kredit Kendaraan			Vehicle Credit
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.805	19.661	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	-	2.685.665	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	-	1.711.762	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Akuisisi			Acquisition Loan
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	-	1.090.935	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik			Power Plant Loan
PT Bank Permata Tbk.	-	315.159	PT Bank Permata Tbk.
Pinjaman Pabrik Pengemasan			Packing Plant Loan
PT Bank Permata-Dumai	-	175.320	PT Bank Permata-Dumai
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
Bangkok Bank Public Company Limited	4.125.467	-	Bangkok Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	2.504.833	-	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pinjaman bank jangka panjang	
Dong Vietnam	
Obligasi	
Joint Stock Commercial Bank	
for Foreign Trade of Vietnam	62.907
Bangkok Bank PCL – Hanoi City Branch	30.625
	<u>6.729.637</u>
Dikurangi biaya pinjaman	
yang belum diamortisasi	(67.468)
	<u>6.662.169</u>
Dikurangi bagian yang akan	
jatuh tempo dalam satu tahun	(621.248)
Porsi jangka panjang	<u>6.040.921</u>

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan Letter of Undertaking dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijamin secara paripasu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 Februari 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Long-term bank loans		
Vietnamese Dong		
Bonds		
Joint Stock Commercial Bank		
for Foreign Trade of Vietnam	126.830	
Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch	44.097	
	<u>6.169.429</u>	
Less unamortized cost		
of loans	(514)	
	<u>6.168.915</u>	
Less maturity within a year	(1.779.720)	
Long-term portion	<u>4.389.195</u>	

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah, grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The loans shall fall due within twelve months and has been extended until February 20, 2025.

The loan was paid off on January 24, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 ("KMK PKE Transaksional") dan Rp100.000 ("KMK PKE Fixed Loan").

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio cakupan utang (minimum 100%) dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian pembatasan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 23 Desember 2024.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp751.558 dan Rp816.112 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp751.588 dan Rp816.112. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2024: Rp300.000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2026. Pada tanggal 30 September 2025, bunga pinjaman tetap 8,50% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 30 September 2025 saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2024: Rp20.000).

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") for working capital loans for export purposes of Rp200,000 ("KMK PKE Transaksional") and Rp100,000 ("KMK PKE Fixed Loan").

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2026.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as debt service coverage ratio (minimum 100%) and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2024, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 23, 2024.

During period September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has made loan drawdown amounting to Rp751,588 and Rp816,112 and has made repayment amounting to Rp751,588 and Rp816,112. As of September 30, 2025, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2024: Rp300,000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2026. As of September 30, 2025, interest loan rate was remains at 8,50% per annum.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of September 30, 2025, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp.20.000 (2024: Rp20,000).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "Combined line facility" sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan.

Pada tanggal 1 Juli 2023, bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Efektif tanggal 18 Juli 2023, bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank. Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 11 Desember 2024.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Januari 2025.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US\$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills.

On July 1, 2023, there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. Effective on July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts. The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions. For the year ended December 31, 2024, the Company did not meet some of the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 11, 2024.

The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until January 31, 2025.

The loan has been paid off on January 24, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara, sebesar Rp25.180.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 6 Maret 2023, di mana:

- Limit fasilitas kredit pinjaman rekening koran menjadi Rp25.000 dan fasilitas revolving loan ditutup.
- Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023.
- Jaminan hutang menjadi tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara dengan nilai hak tanggungan I Rp21.179 dan hak tanggungan II Rp4.000.
- Pemenuhan rasio keuangan berupa rasio keuangan hutang terhadap modal menjadi maksimum 1,25x.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2025.

Pada periode 30 September 2025, KPPN mempunyai saldo pinjaman cerukan bank Permata sebesar Rp21.695 (2024: Rp19.256).

PT Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2024, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") untuk pinjaman kredit modal kerja pola kemitraan sebesar Rp10.000.

Perjanjian pinjaman di atas mensyaratkan beberapa kovenan, antara lain:

1. Rasio DER > 500% dan Rasio Modal Disetor < 10%,
2. Repayment Capacity (RPC) minimal sebesar 100%.
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.
- Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera, amounting to Rp25,180.

This Agreement is amended on March 6, 2023, where:

- Current account loan facility limit to Rp25,000 and revolving loan facility closed.
- The period of the facility is extended until October 31, 2023.
- Debt guarantee into land and buildings owned by the KPPN in Langkat, North Sumatra with a value of mortgage rights I Rp21,179 and mortgage rights II Rp4,000.
- Fulfillment of financial ratios in the form of debt to equity ratio becomes a maximum of 1.25x.

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until 31 October 2025.

In period September 30, 2025, KPPN has overdraft Permata bank loan balance amounting to Rp21.695 (2024: Rp19,256).

PT Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero)

On May 29, 2024, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") for partnership working capital loans of Rp10,000.

The above loan agreement requires several covenants, including:

1. DER Ratio > 500% and Paid-up Capital Ratio < 10%,
2. Repayment Capacity (RPC) of at least 100%.
3. Minimum collateral ratio of 125%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero)

Selama periode 30 September 2025, MM melakukan penarikan pinjaman sebesar RpNihil dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp9.339. Pada periode 30 September 2025, MM mempunyai saldo pinjaman bank BTN sebesar RpNihil (2024: Rp9.339).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 September 2025.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Dólar Amerika Serikat sebesar AS\$22 juta.
2. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Rupiah sebesar Rp180.000 juta
3. Fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000 juta

Pada tanggal 30 September 2025, saldo atas pinjaman – pinjaman tersebut adalah

- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Dollar Amerika Serikat: AS\$ 22 juta atau setara dengan Rp366.960.
- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Rupiah: Rp150.000.
- Fasilitas cerukan: Rp8.798.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero)

During period September 30, 2025, MM has made loan drawdown amounting to RpNil and has made repayment amounting to Rp9,339. As of September 30, 2025, MM has bank loan balance from BTN amounting to RpNil (2024: Rp9,339).

The loan has been paid off on September 30, 2025.

Syndicated Loan

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk and change of loan facility structure.

Syndicated Loan

The company obtained short term loan facilities as follows:

1. A revolving short-term loan facility in US Dollar of US\$22 million.
2. A revolving short-term loan facility in Rupiah of Rp180,000 million
3. An overdraft facility of Rp30,000 million

On September 30, 2025, the balances of these loans were:

- For the US dollar revolving short-term loan facility: US\$22 million or equivalent to Rp366,960.
- For the Rupiah revolving short-term loan facility: Rp150,000.
- Overdraft facility: Rp8,798.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 01 Agustus 2023, Chinfon Cement Corporation ("CCC"), entitas anak kepemilikan tidak langsung melalui CI, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$2 juta. Fasilitas ini dinyatakan lunas pada tanggal 28 September 2024. Pada tanggal 1 Agustus 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$1,5 juta atau setara dengan Rp23.770. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$Nil juta dan AS\$0.96 juta atau setara dengan RpNil dan Rp14.925 serta telah melakukan pembayaran senilai AS\$0.96 juta dan AS\$1.5 juta atau setara dengan Rp14.949 dan Rp23.229.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga adalah 5,1% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo atas pinjaman TFCB sebesar RpNil (2024: Rp15.484).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 26 Oktober 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000. Pada tanggal 25 Oktober 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND400.000 juta tidak berubah.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND558.743 juta dan VND674.756 juta atau setara dengan Rp353.685 dan Rp426.446 telah melakukan pembayaran sebesar VND573.254 juta dan VND662.608 juta atau setara dengan Rp362.870 dan Rp418.767.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tingkat suku bunga masing- masing berkisar antara 4,8 – 4,9% dan 4,5% - 4,8% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp201.877 (2024: Rp212.694).

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank

On August 01, 2023, Chinfon Cement Corporation ("CCC"), a subsidiary from indirect ownership through CI, entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US\$2 million. This facility has been fully paid on September 28, 2024. On August 01, 2024, CCC entered into new credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US\$1.5 million or equivalent to Rp23,770. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to US\$Nil million and US\$0.96 million or equivalent to RpNil and Rp14,925 and has made repayment amounting to US\$0.96 million and US\$1.5 million or equivalent to Rp 14,949 and Rp23,229.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024 the interest rate is 5.1% per annum., respectively. As of September 30, 2025, TFCB bank loan balance amounted to RpNil (2024: Rp15,484).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (continued)

On October 26, 2023, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000. On October 25, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND400,000 million remained unchanged.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND558,743 million and VND674,756 million or equivalent to Rp353,685 and Rp426,446 and has made repayment amounting to VND573,254 million and VND662,608 million or equivalent to Rp362,870 and Rp418,767, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 4.8% - 4.9% and 4.5% - 4.8% per annum, respectively. As of September 30, 2025, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp201,877 (2024: Rp212,694).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City Branch

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS\$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND341.430 juta dan VND513.420 juta atau setara dengan Rp216.125 dan Rp324.481 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND360.880 juta dan VND520.080 juta atau setara dengan Rp228.437 dan Rp328.690.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 5,4% - 5,6% dan 5,0% - 5,2% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp146.538 (2024: Rp160.052).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC, menandatangani perjanjian kredit bergulir dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp246.000. Pada tanggal 23 Juli 2024, fasilitas ini telah diperbarui dan batas kredit sebesar VND300.000 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND394.443 juta dan VND396.727 juta atau setara dengan Rp249.682 dan Rp250.731 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND460.878 juta dan VND389.472 juta atau setara dengan Rp291.736 dan Rp246.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Desember 2025. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,7% - 4,8% dan 4,2% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp114.765 (2024: Rp157.862).

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US\$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US\$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND341,430 million and VND513,420 million or equivalent to Rp216,125 and Rp324,481 and has made repayment amounting to VND360,880 million and VND520,080 million or equivalent to Rp228,437 and Rp328,690, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024 interest rates were ranging from 5.4% - 5.6% and 5.0% - 5.2% per annum. As of September 30, 2025, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp146,538 (2024: Rp160,052).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On August 01, 2023 CCC, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp246,000. On July 23, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND300,000 million remained unchanged.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND394,443 million and VND396.727 million or equivalent to Rp249,682 and Rp250,731 and has made repayment amounting to VND460,878 million and VND389,472 million or equivalent to Rp291,736 and Rp246,146, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 4.7% - 4.8% and 4.2% - 4.7% per annum. As of September 30, 2025, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp114,765 (2024: Rp157,862).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000. Pada tanggal 12 April 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 10 April 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 21 April 2025, CCC telah menandatangani perjanjian kredit baru dengan VICJS untuk fasilitas pinjaman modal kerja sebesar VND300.000 juta.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND141.125 juta dan VND358.624 juta atau setara dengan Rp89.332 dan Rp226.650 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND195.447 juta dan VND334.301 juta atau setara dengan Rp123.718 dan Rp211.278.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,0% - 5,2% dan 4,5% - 5,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp83.521 (2024: Rp118.678).

Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi

Pada tanggal 01 Agustus 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$13 juta. Pada tanggal 1 Agustus 2024, fasilitas tersebut diperbaharui dan limit sebesar AS\$13 juta atau setara dengan Rp200.408 tidak ada perubahan.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND231.670 juta dan VND458.840 juta atau setara dengan Rp146.647 dan Rp289.986 serta telah melakukan pembayaran senilai VND208.340 juta dan VND600.760 juta atau setara dengan Rp131.879 dan Rp379.680.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Desember 2025. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, suku bunga masing-masing berkisar antara 5,65% - 5,8% dan 4,8% - 5,45% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp97.247 (2024: Rp83.204).

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 8, 2022, CCC signed a credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for a working capital loan with a facility value of VND200,000 million or equivalent to Rp133,000. On April 12, 2023, this facility was extended and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 10, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 21, 2025, CCC entered into new credit agreement with VICJS for working capital loans of VND300,000 million.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND141,125 million and VND358,624 million or equivalent to Rp89,332 and Rp226,650 and has made repayment amounting to VND195,447 million and VND334,301 million or equivalent to Rp123,718 and Rp211,278 respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 5.0% - 5.2% and 4.5% - 5.5% per annum respectively. As of September 30, 2025, VICJSB bank loan balance amounting to Rp83,521 (2024: Rp118,678).

Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch

On August 01, 2023, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for working capital loans of US\$13 million. On August 01, 2024, this facility has been renewed and the limit of US\$13 million or equivalent to Rp200,408 remained unchanged.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND231,670 million and VND458,840 million or equivalent to Rp146,647 and Rp289,986 and has made repayment amounted to VND208,340 million and VND600,760 million or equivalent to Rp 131,879 and Rp379,680.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2025. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 5.65% - 5.8% and 4.8% - 5.45% per annum, respectively. As of September 30, 2025, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp97,247 (2024: Rp83,204).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC, menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja Dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp150.934. Pada tanggal 8 September 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 22 Agustus 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND39.330 juta dan VND248.250 juta atau setara dengan Rp24.896 dan Rp156.894 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND158.070 juta dan VND277.700 juta atau setara dengan Rp100.058 dan Rp175.506.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Oktober 2025. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga berkisar dari 5,1% dan 5,0% - 5,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp5.729 (2024: Rp80.721).

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND93.300 juta dan VND215.080 juta atau setara dengan Rp59.059 dan Rp135.930 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND124.330 juta dan VND237.760 juta atau setara dengan Rp78.701 dan Rp150.264.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,4% - 5,5% dan 5,0% - 5,2% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp37.353 (2024: Rp57.353).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2024, CCC, menandatangani perjanjian kredit baru dengan United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Cabang Hanoi ("UOBHN") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar VND230.000 juta atau setara dengan Rp146.050.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

On December 2, 2022, CCC, entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting not exceed VND226,968 million or equivalent to Rp150,934. On September 8, 2023, this facility has been renewed and the limit of VND226,968 million remained unchanged. On August 22, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND226,968 million remained unchanged.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND39,330 million and VND248,250 million or equivalent to Rp24,896 and Rp156,894 and has made repayment amounting to VND158,070 million and VND277,700 million or equivalent to Rp100,058 and Rp175,506, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 2025. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rate were ranging from 5.1% and 5.0% - 5.5% per annum. As of September 30, 2025, BCHK bank loan balance amounting to Rp 5,729 (2024: Rp80,721).

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US\$5 million or equivalent to Rp45,170.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND93,300 million and VND215,080 million or equivalent to Rp59,059 and Rp135,930 and has made repayment amounted to VND124,330 million and VND237,760 million or equivalent to Rp 78,701 and Rp150,264.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 5.4% - 5.5% and 5.0% - 5.2% per annum, respectively. As of September 30, 2025, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp37,353 (2024: Rp57,353).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Hanoi Branch

On July 29, 2024, CCC, entered into new credit agreement with United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Hanoi Branch ("UOBHN") for working capital loans with credit facility amounting to VND230,000 million or equivalent to Rp146,050.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

**United Overseas Bank (Vietnam) Limited -
Cabang Hanoi (lanjutan)**

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND282.680 juta dan VND54.530 juta atau setara dengan Rp178.936 dan Rp34.462 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND148.490 juta dan VNDNil juta atau setara dengan Rp93.994 dan RpNil.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,4% - 4,7% dan 4,6% - 5,1% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank UOBHN sebesar Rp118.894 (2024: Rp34.630).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 13 September 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND161.350 juta dan VND191.100 juta atau setara dengan Rp102.135 dan Rp120.775 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND73.830 juta dan VND195.910 juta atau setara dengan Rp46.734 dan Rp123.815.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,8% - 5,2% dan 5,0% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp72.960 (2024: Rp17.964).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") untuk pinjaman modal kerja sebesar AS\$7 juta atau setara dengan Rp110.929. Pada tanggal 4 Desember 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan CTBC untuk pinjaman modal kerja sebesar US\$7 juta atau setara dengan Rp110.929.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND97.300 juta dan VND163.770 juta, atau setara dengan Rp61.591 dan Rp103.502, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND77.240 juta dan VND236.000 juta atau setara dengan Rp48.893 dan Rp149.152.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

**United Overseas Bank (Vietnam) Limited -
Hanoi Branch (continued)**

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND282,680 million and VND54,530 million or equivalent to Rp178,936 and Rp34,462 and has made repayment amounting to VND148,490 million and VNDNil million or equivalent to Rp93,994 and RpNil.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 4.4% - 4.7% and 4.6% - 5.1% per annum, respectively. As of September 30, 2025, UOBHN bank loan balance amounting to Rp118,894 (2024: Rp34,630).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On September 13, 2023, CCC, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US\$10 million or equivalent to Rp138,750.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND161,350 million and VND191,100 million or equivalent to Rp102,135 and Rp120,775 and has made repayment amounting to VND73,830 million and VND195,910 million or equivalent to Rp46,734 and Rp123,815, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until March 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 4.8% - 5.2% and 5.0% per annum, respectively.

As of September 30, 2025, SCB bank loan balance amounting to Rp72,960 (2024: Rp17,964).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") for working capital loans of US\$7 million or equivalent to Rp110,929. On December 04, 2024, CCC entered into new credit agreement with CTBC for working capital loans of US\$7 million or equivalent to Rp110,929.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND97,300 million and VND163,770 million or equivalent to Rp61,591 and Rp103,502, and has made repayment amounting to VND77,240 million and VND236,000 million or equivalent to Rp48,893 and Rp149,152.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

CTBC Bank Limited (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Februari 2026. Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,5% - 5,7% dan 5,1% - 5,6% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp26.114 (2024: Rp13.583).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

Pada tanggal 25 April 2023, CCC, menandatangani perjanjian kredit dengan Bank SinoPac cabang Ho Chi Minh City ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar US\$6,5 juta atau setara dengan Rp110.117. Pada tanggal 27 Mei 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit bergulir dengan Bank SinoPac cabang Ho Chi Minh City ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja sebesar US\$5,5 juta.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND11.330 juta dan VND4.180 juta atau setara dengan Rp7.172 dan Rp2.641 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND15.510 juta dan VND85.110 juta atau setara dengan Rp9.818 dan Rp53.789.

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga adalah 5,91% dan 6,65% pertahun. Pada periode 30 September 2025, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar RpNil(2024: Rp2.654).

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

CTBC Bank Limited (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2026. During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates were ranging from 5.5% - 5.7% and 5.1% - 5.6% per annum, respectively. As of September 30, 2025, CTBC bank loan balance amounted to Rp26,114 (2024: Rp13,583).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

On April 25, 2023, CCC, entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans with credit facility amounting to US\$6.5 million or equivalent to Rp110,117. On May 27, 2024, CCC entered into revolving credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans of US\$5.5 million.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND11,330 million and VND4,180 million or equivalent to Rp7,172 and Rp2,641 has made repayment amounting to VND15,510 million and VND85,110 million or equivalent to Rp9,818 and Rp53,789.

During the period September 30, 2025 and December 31, 2024, interest rates is 5.91% and 6.65% per annum respectively. As of September 30, 2025, SINOPAC bank loan balance amounting is RpNil (2024: Rp2,654).

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on March 3, 2025.

In August 2, 2017, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounted to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026.

On May 22, 2018, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounted to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 20 Juni 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut diatas mengalami perubahan pinjaman menjadi 8,50% (2023: 8,25%) per tahun.

Pada tanggal 6 Desember 2024, perjanjian kredit mengalami perubahan di mana jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit TL4 diberikan sampai dengan 20 Oktober 2025.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 393 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 250% (2024: 250%)), dan rasio cakupan utang (minimum 125% (2024: 125%)).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp5.805 (2024: Rp19.661) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp180 (2024: Rp514). Selama periode 30 September 2025, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp13.856 (2024: Rp24.980).

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS\$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:

- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah Line 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS\$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan Waste Heat Recovering System sebesar AS\$135 juta atau setara Rp1.946.761.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

On October 20, 2022, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounted Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the availability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

On June 20, 2024, the loan facilities mentioned above has amended with interest loan rate into 8.50% (2023: 8.25%) per annum.

On December 6, 2024, the credit agreement was amended to extend the availability period of the TL4 credit facility until October 20, 2025.

The loan facilities mentioned above are secured by 393 units of trucks, owned by ANP.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 250% (2024: 250%)), and debt service coverage ratio (minimum 125% (2024: 125%)).

For the year ended September 30, 2025, the Company complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of September 30, 2025 amounted to Rp5.805 (2024: Rp19,661) and the amortized borrowing cost amounted to Rp180 (2024: Rp514). During periode September 30, 2025, ANP made repayment of loan amounted to Rp13.856 (2024: Rp24,980).

Syndicated Loan

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US\$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:

- Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US\$250 million or equivalent to Rp3,596,000.
- Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US\$135 million or equivalent to Rp1,946,761.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah jalur 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijamin secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 24 Desember 2024.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 25 Juli 2023, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar Term SOFR (3 bulan) CAS 0,1% + Margin 2,54% per tahun.

Pinjaman Sindikasi telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

For the period ended September 30, 2025, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 24, 2024.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends.

The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.

On July 25, 2023 there was a change in interest on the loan to Term SOFR (3 months) CAS 0.1% + Margin 2.54% per annum.

The Syndicated loan has been paid off on January 24, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Pinjaman Akuisisi**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS\$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., dan perusahaan.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS\$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan security coverage ratio tidak kurang dari 20%.

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2026. Pada tanggal 28 Juni 2023 terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi Term SOFR Loans + 2,50% + Credit Adjustment Spread untuk tahun pertama sejak perubahan perjanjian kredit, kemudian setelah itu suku bunga kredit akan menjadi Term SOFR Loans + 3,00% + Credit Adjustment Spread per tahun.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Acquisition Loan**

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US\$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US\$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and the company.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US\$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.

The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2026. On June 28, 2023, there was change in interest on the loan to Term SOFR Loans + 2.50% + Credit Adjustment Spread for the first year since the change of credit agreement, after that the loan interest rate will change to Term SOFR Loans + 3.00% + Credit Adjustment Spread per annum.

The loan has been paid off on January 24, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS\$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank dan jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian No. 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Pada tanggal 1 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Pada tanggal 18 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun.

Pada tanggal 31 Januari 2024, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui Akta no. 18, di antaranya memperpanjang batas waktu pelunasan yang semula tanggal 24 Maret 2024 menjadi 24 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, batas waktu angsuran diperpanjang menjadi 31 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounting to US\$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts and personal guarantees from Mr. Ganda.

Grace period of the Bangkok Bank is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

On July 1, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. On July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year.

On January 31, 2024, the loan agreement was amended through Notarial Deed No.18, which extended the repayment deadline from March 24, 2024 to December 24, 2024. As of December 19, 2024, the installment due date has been extended to January 31, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 11 Desember 2024.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pabrik
Pengepakan**

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. menandatangani Akta Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 18 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.0170/SKU/AMD/II/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. memberikan fasilitas baru yaitu Fasilitas Term Loan-2 kepada Perusahaan sebesar AS\$12.000.000 atau setara dengan Rp185 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak penarikan pertama, termasuk grace period 1 tahun dengan suku bunga 8% untuk penarikan dalam Rupiah dan suku bunga Term SOFR 1M + 2,75% untuk penarikan dalam mata uang AS\$ dan bertujuan untuk pembiayaan pembangunan packing plant di Dumai, Riau.

Fasilitas Term Loan 2 dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan yaitu SHGB 03056/Sumber Jaya dan SHGB 03057/Sumber Jaya, yang akan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp40 miliar, mesin, peralatan pabrik Perusahaan di Bengkulu dengan nilai penjaminan sebesar Rp150 miliar dan, jaminan tagihan asuransi dan jaminan gadai rekening, jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan
(continued)**

For the year ended December 31, 2024, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 11, 2024.

The loan has been paid off on January 24, 2025.

PT Bank Permata Tbk. – Packing Plant Loan

On January 31, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk. signed the Addendum of Facility Agreement Number 18 and the Addendum and Restatement of the General Terms and Conditions of the Banking Facility No.0170/SKU/AMD/II/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. has provided a new facility, the Term Loan-2 Facility, to the Company for an amount of US\$12,000,000 or equivalent to Rp185 billion with a time period of 4 years from the first drawdown, including a 1 year grace period, with an interest rate of 8% for withdrawals in Rupiah and an interest rate of Term SOFR 1M + 2.75% for withdrawals in US\$ currency. The purpose of this facility is to finance the construction of a packing plant in Dumai, Riau.

This Term Loan 2 facility is secured with the Company's fixed assets in the form of land and buildings, namely SHGB 03056/Sumber Jaya and SHGB 03057/Sumber Jaya, which will be bound with a first-rank mortgage right amounting to Rp40 billion, as well as the Company's factory machinery and equipment in Bengkulu with a collateral value of Rp150 billion insurance claim guarantees and account mortgage guarantees, personal guarantees from Mr. Ganda.

The loan has been paid off on January 24, 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari empat tranche sebagai berikut:

1. Tranche A - Pinjaman jangka panjang sebesar AS\$ 420.000.000 dengan jangka waktu pinjaman yaitu 84 bulan sejak tanggal penarikan pertama Tranche A dengan opsi perpanjangan jangka waktu kredit 24 bulan;
2. Tranche B - Pinjaman jangka panjang Tranche B sebesar AS\$ 30.000.000, dengan jangka waktu pinjaman yaitu 72 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas;
3. Tranche C – Fasilitas modal kerja kombinasi dengan nilai fasilitas sebesar AS\$ 22.000.000 dan Rp. 480.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur;
4. Tranche D - Fasilitas lindung nilai dengan nilai total fasilitas sebesar AS\$ 550.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo atas pinjaman jangka panjang Bank Sindikasi tersebut adalah AS\$398 juta atau setara dengan Rp6.630.300.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Obligasi

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, entitas anak menerbitkan 400 obligasi yang dijamin dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset *production Line 2* perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara Dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk and change of loan facility structure.

This loan facility consists of four tranches as below:

1. Tranche A - Long-term loan US\$ 420,000,000, with a loan term of 84 months from the first drawdown date of Tranche A with option extendable by 24 months;
2. Tranche B - Long-term loan US\$ 30,000,000, with a loan term of 72 months from the Facility Agreement date;
3. Tranche C - Combined working capital facility with facility amount US\$ 22,000,000 and Rp. 480,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors ;
4. Tranche D - Hedging facility with a total facility of US\$ 550,000,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors.

On September 30, 2025, balance of long term loan of the syndication loan was US\$398 million or equivalent to Rp6,630,00.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Bonds

On September 24, 2021, CCC, a subsidiary, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of *Production Line 2* of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465 , which is due in 2026.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Obligasi (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh CCC untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing 6,6% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VND100 juta atau setara dengan Rp62.907 (2024: Rp126.830).

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp83.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 30 September 2025 berkisar antara 7,1% - 7,35% per tahun.

Selama periode 30 September 2025, CCC telah melakukan pembayaran sebesar VND20.833 juta atau setara dengan Rp13.187 juta.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp 30.625 (2024: Rp44.097).

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Bonds (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

CCC would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

The effective interest rates During the period September 30, 2025 and December 31, 2024 were 6.6% per annum respectively.

As of September 30, 2025, JSCBFTV bank loan balance amounting to VND100 million or equivalent to Rp62,907 (2024: Rp126,830).

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Upgrading preheater cyclone & calciner system

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp83,125 related to the upgrading preheatercyclone & calciner system.

The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in September 30, 2025 were ranging from 7.1% - 7.35% per annum.

During the period September 30, 2025, CCC has made repayment amounting to VND20,833 million or equivalent to Rp13,187 juta.

As of September 30, 2025, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp30,625 (2024: Rp44,097).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

24. BANK LOANS (continued)

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan per 30 September 2025 merupakan estimasi manajemen menggunakan data proyeksi tahun 2024 atas laporan aktuaria dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2024 dalam laporannya 17 Februari 2025.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Tingkat diskonto	7,35%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tabel mortalita	TMI'19
Usia pensiun normal	57 tahun/years old
Tingkat Inflasi Emas	8,00%
Harga Emas (18 karat) (per gram)	Rp 1.102.500

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Biaya jasa kini	11.038
Biaya bunga	4.580
Total	15.618

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pada	
1 Januari 2025	90.665
Beban imbalan kerja	15.618
Pengukuran kembali diakui dalam	
Pendapatan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan	(4.504)
Efek selisih kurs	-
Nilai kini liabilitas imbalan	101.779

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as September 30, 2025 is management's estimate using projected data for 2024 on actuarial reports from independent actuaries, Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for 2024 in its report February 17, 2025.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7,35%	Discount rate
	5,00%	Salary increase rate
	TMI'19	Mortality table
	57 tahun/years old	Normal retirement age
	8,00%	Gold Inflation Rate
	Rp 1.102.500	Gold Price (18 Carats) (per gram)

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	11.352	Current service costs
	4.377	Interest costs
Total	15.729	Total

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	92.147	Present value of the benefit obligations January 1, 2025
	13.094	Employee benefit expense
	(6.266)	Remeasurement recognized in Other comprehensive income
	(8.311)	Benefit paid
	1	Foreign exchange effect
Present value of the benefit	90.665	

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	(Rupiah)/ Total (Rupiah)
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452
PT Gama Group	190.000.000	1,11	95.000
Vince Erlington Indigo (Wakil Presiden Direktur)	100.000.000	0,58	50.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	10,94	936.300
	17.125.504.000	100,00	8.562.752

Pada tanggal 31 Desember 2024, saham yang dimiliki oleh anggota Direksi yaitu Vince Erlington Indigo (Wakil Presiden Direktur) adalah sebesar 0,58%.

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2025 dan December 31, 2024 is as follows:

WH Investments Pte. Ltd.
PT Gama Group
Vince Erlington Indigo
(Vice President Director)

Public (below 5% each)

As of December 31, 2024, the shares owned by the Board of Directors member, Vince Erlington Indigo (Vice President Director), were 0.58%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

27. DISAGIO SAHAM

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Agio saham	309.384
Biaya emisi efek ekuitas-penawaran umum perdana saham	(41.267)
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis sepengendali	
- MM 2017	229.872
- CI	(2.036.606)
- ANP	(31.190)
- LEN	(9.585)
- MM 2020	(74.508)
	<u>(1.653.900)</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui Penawaran Umum Perdana saham.

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

27. DISCOUNT ON STOCK

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	309.384	Premium of paid-in-capital
	(41.267)	Share issuance costs- Initial Public Offering
		Difference arising from business combination of entities under common control
	229.872	MM 2017 -
	(2.036.606)	CI -
	(31.190)	ANP -
	(9.585)	LEN -
	(74.508)	MM 2020 -
	<u>(1.653.900)</u>	

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering (IPO).

IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.

28. PENJUALAN

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Semen	
Pihak-pihak berelasi	327.674
Pihak-pihak ketiga	3.921.309
Terak	
Pihak-pihak berelasi	1.385.896
Pihak-pihak ketiga	294.329
Produk beton	
Pihak-pihak berelasi	19.360
Pihak-pihak ketiga	393.157
Lain-lain	
Pihak-pihak berelasi	5.788
Pihak-pihak ketiga	81.798
	<u>6.429.311</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pihak-pihak berelasi	
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.706.683
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>27%</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

28. SALES

Revenue based on services rendered is as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	531.630	Cement
	3.911.793	Related parties Third parties
		Clinker
	1.194.688	Related parties
	244.950	Third parties
		Concrete products
	17.824	Related parties
	530.195	Third parties
		Others
	7.192	Related parties
	57.555	Third parties
	<u>6.495.827</u>	

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	1.608.944	Related party Aastar Trading Pte. Ltd.
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>25%</u>	Percentage from total revenues

There were no sales to any third party representing more than 10% of total revenue.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ <i>Production and sale of several types of cement and clinker</i>	Cement and clinker
Produk beton	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	Concrete products
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ <i>Mining & trucking</i>	Others

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
Year ended September 30, 2025

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Produk Beton/ <i>Concrete products</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	5.953.368	412.196	63.747	-	6.429.311	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	77.880	1.844	258.224	(337.948)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	6.031.248	414.040	321.971	(337.948)	6.429.311	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.751.692	365.581	287.167	(337.948)	5.066.492	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.279.556	48.459	34.804	-	1.362.819	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Labal/(rugi) usaha	504.512	8.104	(3.300)	-	509.316	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	33.551	58	41	-	33.650	Finance income
Biaya keuangan	(508.079)	(3.285)	(2.320)	-	(513.684)	Finance cost
Labal/(rugi) selisih kurs keuangan	(184.890)			-	(184.890)	Financial foreign exchange gain/(loss), net
Bagi rugi entitas asosiasi dan ventura bersama					(8.120)	Share of loss of an associate entity and joint ventures
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(25.969)			-	(25.969)	Income tax benefit/(expense)-net
Laba Bersih Tahun Berjalan					(189.697)	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(35.238)	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					(224.935)	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	99.093	64.257	11.926		175.276	Capital Expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	533.834	24.191	21.690		579.715	Depreciation, amortization, and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(638)	1.796	-		1.158	Provision for impairment of receivables
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.442	17.164	12.173		101.779	Provision for long-term employee benefits

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	5.888.421	547.541	59.865	-	6.495.827	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	55.153	249	277.306	(332.708)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	5.943.574	547.790	337.171	(332.708)	6.495.827	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.712.440	463.744	304.164	(332.708)	5.147.640	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.231.134	84.046	33.007	-	1.348.187	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Labarugl) usaha	205.745	35.681	(1.939)	-	239.487	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	8.324	106	39	-	8.469	Finance income
Biaya keuangan	(541.397)	(5.222)	(3.949)	-	(550.568)	Finance cost
Labarugl) selisih kurs keuangan	161.608	-	-	-	161.608	Financial foreign exchange gain/(loss), net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(38.575)	-	-	-	(38.575)	Income tax benefit/(expense)-net
Labar Bersih Tahun Berjalan					(179.579)	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					3.409	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					(176.170)	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	565.846	29.230	9.641	-	604.717	Capital Expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	526.002	22.515	21.653	-	570.170	Depreciation, amortization, and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	13.778	(4.640)	-	-	9.138	Provision for impairment of receivables
Provisi imbalan kerja jangka panjang	73.785	16.287	11.630	-	101.702	Provision for long-term employee benefits

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
Year ended September 30, 2025

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Produk Beton/ Concrete products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	23.665.412	619.817	227.781	(7.673.637)	16.839.373	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	41.656	7.283	4.915	-	53.854	Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	23.707.068	627.100	232.696	(7.673.637)	16.893.227	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	15.380.063	562.379	208.583	(2.731.920)	13.419.105	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	545.264	-	2.666	-	547.930	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	15.925.327	560.379	211.249	(2.731.920)	13.967.035	Total Segment Liabilities

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	19.224.648	483.415	243.664	(2.789.025)	17.162.702	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	53.323	3.159	4.500	-	60.982	Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	19.277.971	486.574	248.164	(2.789.025)	17.223.684	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	13.669.710	431.757	254.106	(1.349.257)	13.006.316	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	408.168	-	3.609	-	411.777	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	14.077.878	431.757	257.715	(1.349.257)	13.418.093	Total Segment Liabilities

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pendapatan (berdasarkan daerah penjualan)	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Indonesia</u>	
Domestik	
Semen	2.644.434
Terak	67.241
Lain-lain	473.004
Ekspor	
<u>Vietnam</u>	
Domestik	
Semen	1.028.691
Terak	175.956
Lain-lain	1.579
Ekspor	
Semen	248.184
Terak	51.132
Lain-lain	372
	4.690.593
<u>Pihak berelasi</u>	
<u>Indonesia</u>	
Domestik	
Semen	7.115
Lain-lain	25.148
Ekspor	
Semen	28.329
Terak	1.385.896
<u>Vietnam</u>	
Ekspor	
Semen	292.230
	1.738.718
	6.429.311

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
ASET (berdasarkan lokasi aset)	
Domestik	14.484.958
Luar Negeri	2.408.269
	16.893.227

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Pemakaian bahan baku	1.911.810
Tenaga kerja	295.754
Beban pabrikasi	2.933.452
Jumlah beban produksi	5.141.016
Persediaan barang dalam proses:	
Pada awal tahun	218.919
Pada akhir tahun	(229.394)
Harga pokok produksi	5.130.541
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	154.416
Pada akhir tahun	(218.465)
Beban pokok pendapatan	5.066.492

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Revenue (based on sales area)	
<u>Third parties</u>	
<u>Indonesia</u>	
Domestic	
Cement	2.515.838
Clinker	166.526
Others	584.285
Export	
<u>Vietnam</u>	
Domestic	
Cement	1.031.465
Clinker	78.424
Others	3.365
Export	
Cement	364.490
Clinker	-
Other	100
	4.744.493

Related parties

<u>Indonesia</u>	
Domestic	
Cement	126.646
Others	25.016
Export	
Cement	27.546
Clinker	1.194.688
<u>Vietnam</u>	
Export	
Cement	377.438

30. COST OF REVENUES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Raw materials used	1.748.177
Labor	211.316
Manufacturing overhead	3.247.794
Total Manufacturing costs	5.207.287
Work-in-progress inventory:	
At the beginning of the year	237.603
At the end of the year	(225.446)
Cost of goods manufactured	5.219.444
Finished goods inventory	
At the beginning of the year	150.830
At the end of the year	(222.634)
Cost of revenue	5.147.640

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

31. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan dan distribusi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Jasa angkut	313.714
Gaji dan upah	61.267
Promosi	47.240
Biaya pelabuhan	31.469
Amortisasi ROU	24.711
Sewa	10.671
Perjalanan dinas	8.039
Gudang	7.521
Penyusutan (Catatan 13)	4.177
Lain-lain	19.485
	528.294

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji dan upah	179.461
Penyusutan (Catatan 13)	27.291
Jasa profesional	19.837
Perlengkapan kantor	12.947
Amortisasi ROU	10.345
Sewa	4.733
Asuransi	2.109
Perbaikan dan perawatan	1.511
Perjalanan dinas	1.511
Lain-lain	19.092
	278.837

31. OPERATING EXPENSES

a. Selling and distribution expenses

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	513.144	Freight cost
	74.567	Salaries and wages
	42.226	Promotion
	30.686	Port expenses
	32.468	Amortization ROU
	17.554	Rental
	6.853	Business travel
	4.114	Warehouse
	3.942	Depreciation (Note 13)
	26.593	Others
	752.147	

b. General and administrative expenses

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	175.235	Salaries and wages
	18.994	Depreciation (Note 13)
	9.503	Professional fees
	13.099	Office supplies
	8.861	Amortization ROU
	1.353	Rental
	2.056	Insurance
	1.099	Repair and maintenance
	1.760	Business travel
	19.427	Others
	251.387	

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penyisihan/(pembalikan) piutang, neto	(1.158)
Lain-lain	(45.214)
	(46.372)

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	(9.138)	Allowance/(reversal) of receivable, net
	(96.028)	Others
	(105.166)	

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pendapatan Keuangan – IRS	-
Pendapatan Keuangan – Lainnya	33.650
	33.650

33. FINANCE INCOME

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	-	Interest income - IRS
	8.469	Interest income - others
	8.469	

34. BIAYA KEUANGAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban bunga dari bank	481.120
Beban bank	15.040
Beban bunga sewa	
Pembiayaan dan utang	
pembiayaan konsumen	12.679
Lain-lain	4.845
	513.684

34. FINANCE COSTS

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	520.551	Interest expense from banks
	28.039	Bank charges
		Interest expense from
	12.522	Finance lease and
	(10.544)	consumer finance liabilities
	550.568	Others

**35. KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) SELISIH KURS
KEUANGAN**

	30 September 2025/ September 30, 2025
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs,neto	(184.890)
	(184.890)

**35. PROFIT/ (LOSS) EXCHANGE DIFFERENCE
FINANCE**

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	161.608	(Losses)/gain on foreign exchange, net
	161.608	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 30 September 2025 adalah sebesar VND60.4 miliar atau setara dengan Rp38.052.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP- DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batugamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND3.3 miliar atau Rp 2.079.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND0.9 miliar atau Rp567.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND2.7 miliar atau Rp 1.701.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at September 30, 2025 are about VND60,4 billion or amounting to Rp38,052.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Gama Tower 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- Than Vi limestone mine: VND3,3 billion or Rp2,079.
- Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND0,9 billion or Rp567.
- Chin Den limestone mine: VND2,7 billion or Rp1,701.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar VND150.087 juta dan VNDNihil juta, atau setara dengan Rp94.555 dan RpNihil HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen yang diproduksi CCC kepada TDC. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar VND37.207 juta dan VND67.824 juta, atau setara dengan Rp23.440 dan Rp44.560. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Perjanjian berlaku sampai dengan 31 Januari 2026. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp921.913 dan Rp425.916.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 724.166 dan RpNihil.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.

HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in during the period September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to VND150,087 million and VNDNil million, or equivalent to Rp94,555 and RpNil, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

CCC entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in during the period September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to VND37,207 million and VND67,824 million, or equivalent to Rp23,440 and Rp44,560, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

The Company signed an agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The agreement is valid until January 31, 2026. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp921,913 and Rp425,916 respectively.

The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Triaryani for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp724,166 and RpNil.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024. Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama operasional yang berlaku hingga Desember 2029.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Kerjasama operasional yang berlaku hingga November 2029.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat Hot Gas Generator 1 dan Hot Gas Generator 2 milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 3.506 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 4.207 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Jangka waktu perjanjian dengan PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2023, perjanjian tersebut diperpanjang hingga 31 Maret 2028.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan LEN terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024. The Company signed an extension of the joint operating agreement valid until December 2029.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024. On October 5, 2023, the Company signed an extension of the operational cooperation agreement valid until November 2029.

The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 3,506 MMBtu per contract month and a maximum usage of 4,207 MMBtu per contract month for the period from April 1, 2023 to December 31, 2023. The term of agreement with PGN is April 1, 2018 to March 31, 2023. On October 31, 2023, the agreement was extended until March 31, 2028.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.

The Company entered into an agreement with LEN to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Pada tanggal 28 Desember 2018, LEN dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, ANP mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Pemegang Saham")
2. PT Mulia Tirta Jaya ("Pemegang Saham")
3. PT Tulu Atas ("Pemegang Saham")
4. PT Andalan Nusa Pratama ("Debitor")
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")

Menyatakan bahwa ANP berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Pada Agustus hingga Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian terkait dengan pembelian batu bara dengan PT Cereno Energi Selaras, PT Rekamitra Cipta Tambang, PT Mustika Indah Permai, dan PT Sarolangun Prima Coal dengan total nilai sebesar Rp151.642. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PP - NK, KSO terkait dengan Pengadaan Semen Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 senilai Rp18.773. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2024. Pada tanggal 29 Maret 2024, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 30 Juni 2024.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.

On December 28, 2018, LEN and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

On October 27, 2021, ANP entered into a shareholder subordination agreement involving:

- 1. PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Shareholder")*
- 2. PT Mulia Tirta Jaya ("Shareholder")*
- 3. PT Tulu Atas ("Shareholder")*
- 4. PT Andalan Nusa Pratama ("Debtor")*
- 5. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")*

Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.

The Company entered into a long-term agreement with ANP in relation with trucking transportation services for delivery of Company's products. This agreement will expire in December 2030.

From August to December 2023, the Company signed agreements related to coal purchases with PT Cereno Energi Selaras, PT Rekamitra Cipta Tambang, PT Mustika Indah Permai, and PT Sarolangun Prima Coal with a total value of Rp151,642. The agreement is valid until March 31, 2024.

On August 14, 2023, the Company signed an agreement with PP - NK, KSO related to the Procurement of Cement for the Bayung Lencir - Tempino Section 2 Toll Road Construction Project worth Rp18,773. The agreement is valid until March 31, 2024. On March 29, 2024, this agreement has been extended until June 30, 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Pada Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT XCMG Group Indonesia terkait dengan pembelian truk sejumlah 16 buah, mesin Wheel Loader dan Forklift listrik dengan total nilai sebesar Rp70.643. Perjanjian tersebut berlaku hingga pihak-pihak terkait telah menyelesaikan kewajibannya.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan dan PT Budi Bakti Prima menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan proyek "Jetty Upgradation Project Work in Bayah". Pekerjaan dilaksanakan terhitung dari tanggal efektif 18 Mei 2022 dan hingga saat ini masih berlangsung.

Pada 10 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT PLN (Persero) terkait dengan layanan Program Akuisisi Captive Power dengan tenaga listrik minimum kuota yang harus diserap setiap bulan sebesar 24.302.200 kWh. Perjanjian tersebut berlaku hingga 30 September 2025.

Pada 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian distributor dengan PT Gemilang Mulia Sentosa. Perjanjian ini menetapkan PT Gemilang Mulia Sentosa sebagai distributor produk semen milik PT Cemindo Gemilang. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2024.

Perjanjian Sewa Kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menyewa kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara. Kapal yang disewa merupakan kapal berjenis Bulk Carrier yang digunakan untuk kegiatan operasional PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk mengangkut bahan baku dan barang jadi. Penyewaan kapal tersebut sebesar Rp3,1 miliar per bulan dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian tersebut berlaku hingga tahun 2028.

Perjanjian Operating dan Maintenance Pabrik Bayah

Pada tanggal 30 April 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk ("CG") menandatangani Kontrak Operasi, Pemeliharaan, dan Pelatihan serta Penyediaan Bahan Habis Pakai dan Suku Cadang dengan Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd dan PT Sinoma Development Indonesia. Kontrak ini berkaitan dengan kegiatan Operation & Maintenance (O&M) untuk fasilitas Bayah Cement Plant yang dimiliki oleh PT Cemindo Gemilang Tbk. Tujuan kontrak tersebut adalah untuk mengatur tanggung jawab para pihak dalam hal pelaksanaan operasi, pemeliharaan peralatan, pelatihan tenaga kerja, serta penyediaan bahan habis pakai dan suku cadang yang diperlukan dalam kegiatan operasional pabrik semen Bayah.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

On December 2023, the Company signed an agreement with PT XCMG Group Indonesia related to the purchase of 16 trucks, Wheel Loader machines and electric Forklifts with a total value Rp70,643. The following agreement is valid until the related parties have completed their obligations.

On May 18, 2022, the Company and PT Budi Bakti Prima signed a cooperation agreement related to the "Jetty Upgradation Project Work in Bayah" project. The work was carried out as of the effective date of May 18, 2022 and is still ongoing.s

On October 10, 2024, the Company signed an agreement with PT PLN (Persero) regarding the services of the Captive Power Acquisition Program, with a minimum electricity quota that must be absorbed each month of 24,302,200 kWh. The agreement is valid until September 30, 2025.

On January 2, 2024, the Company signed a distributor agreement with PT Gemilang Mulia Sentosa. This agreement designates PT Gemilang Mulia Sentosa as the distributor of cement products owned by PT Cemindo Gemilang. The agreement is valid until December 31, 2024.

Lease Agreement with PT Lintas Bahari Nusantara

On May 23, 2023, the Company signed an agreement to lease a boat with PT Lintas Bahari Nusantara. The chartered ship is a Bulk Carrier type ship used for PT Cemindo Gemilang Tbk. operational activities to transport raw materials and finished goods. The ship rental is Rp 3.1 billion per month with a period of 5 years. The agreement is valid until 2028.

Agreement Operating and Maintenance Bayah Factory

On April 30, 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk ("CG") signed an Operation, Maintenance, and Training, as well as the Provision of Consumables and Spare Parts Contract with Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd. and PT Sinoma Development Indonesia. This contract relates to Operation & Maintenance (O&M) activities for the Bayah Cement Plant facility owned by PT Cemindo Gemilang Tbk. The purpose of the contract is to regulate the parties' responsibilities for the implementation of operations, equipment maintenance, workforce training, and the provision of consumables and spare parts required for the operational activities of the Bayah cement plant.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Shandong Licun Power Plant

Pada tanggal 1 Agustus 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk ("Perusahaan") menandatangani Kontrak Jasa Operasi dan Pemeliharaan (Operation and Maintenance Services) dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology ("Kontraktor"). Kontrak ini berkaitan dengan kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga batubara berkapasitas 1 x 60 MW yang berlokasi di Bayah, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pabrik semen milik Perusahaan. PT Shandong Licun Power Plant Technology ditunjuk sebagai pihak pelaksana layanan operasi dan pemeliharaan karena memiliki keahlian teknis, pengalaman, dan tenaga profesional yang memenuhi kualifikasi untuk menjalankan layanan tersebut secara efektif dan efisien.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak-hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

Lease Agreement with PT Shandong Licun Power Plant

On August 1, 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk (the "Company") signed an Operation and Maintenance Services Contract with PT Shandong Licun Power Plant Technology (the "Contractor"). This contract relates to the operation and maintenance of a 1 x 60 MW coal-fired power plant located in Bayah, which is used to support the operational activities of the Company's cement plant. PT Shandong Licun Power Plant Technology was appointed as the implementing party for the operation and maintenance services because it has the technical expertise, experience, and qualified professionals to carry out these services effectively and efficiently.

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP) (continued)

The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:

- Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;
- Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and
- Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.

Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perusahaan No.: CS-001/CG/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah merubah Period Pendistribusian Hak Opsi MESOP dengan tetap memperhatikan Masa Laku pemberian hak opsi, yaitu menjadi sebagai berikut:

- Tahap I : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan telah menyampaikan akan melaksanakan Program MESOP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta akan mempertimbangkan arahan, telaah atau rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut telah direalisasikan pada tanggal 1 September 2023 dimana Perusahaan telah melakukan pra- pencatatan saham hasil MESOP Tahap 2 di Bursa Efek Indonesia dengan masa tunggu 1 (satu) tahun.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

**Share Purchase Option Program for
Management and Employees (MESOP)
(continued)**

Pursuant to the Company's letter No.: CS-001/CG/IX/2022 dated September 20, 2022, the Company has revised the MESOP's Option Right Distribution Period provided that is still in line with the Life Option of the option right, to be as follow:

- Phase I : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months from the date of listing of shares;
- Phase II : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months from the date of listing of shares; and
- Phase III : 30% (thirty percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 48 (fourty eight) months from the date of listing the shares.

In the Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2023, the Company has announced that will implement the MESOP Program in accordance with applicable laws and regulations and will consider directions, reviews or recommendations from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. This has been realized on September 1, 2023 where the Company has pre-listed the shares of MESOP Phase 2 results on the Indonesia Stock Exchange with a waiting period of 1 (one) year.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)
(lanjutan)**

Perusahaan mempunyai rencana untuk membatalkan Program MESOP secara keseluruhan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan arahan/rekomendasi/saran dari OJK dan IDX, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme pembatalan Program MESOP tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan akan diusulkan menjadi salah satu Mata Acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.

Terkait dengan Program MESOP Tahap 2, Dewan Komisaris Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai pihak yang mendapatkan kewenangan dari Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023, telah menyetujui pembatalan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP Tahap 2 pada tanggal 29 Februari 2024 dan atas pembatalan atau tidak dilanjutkannya program tersebut. Perusahaan juga telah menerima pernyataan tidak keberatan dari seluruh Peserta Program MESOP.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembatalan dan tidak melaksanakan Program MESOP secara keseluruhan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

**Share Purchase Option Program for
Management and Employees (MESOP)
(continued)**

The Company has plans to cancel the MESOP Program, which will be carried out considering the guidance/recommendations/ suggestions from the OJK and IDX, and in accordance with applicable laws and regulations. The mechanism to cancel this MESOP Program must be approved by the Company's shareholders and will be proposed as one of the agenda in the Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023.

Regarding the Phase 2 MESOP Program, the Company's Board of Commissioners, in its capacity as the party granted authority from the Company's Shareholders based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023, has approved the cancellation or non-continuation of the Phase 2 MESOP Program as of February 29, 2024 and for the cancellation or non-continuation of this program. The Company has also received a statement of no objection from all participants of the MESOP Program.

In the Annual General Meeting of Shareholders, on June 12, 2024, the Shareholders has approved the cancellation and non-implementation of the MESOP Program in its entirety or the discontinuation of the MESOP Program.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	435.443	640.498	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	87.851	8.298	Restricted banks
Piutang			Account receivable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	793.478	707.680	Third parties, net
Pihak berelasi	38.788	6.684	Related parties
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	38.985	92.079	Third parties, net
Pihak berelasi	78.693	95.890	Related parties
Aset tidak lancar lainnya	272.841	53.532	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.746.079	1.604.661	Total Financial Assets
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas Keuangan			CURRENT LIABILITIES
Jangka pendek			Short-term
Pinjaman dari pihak berelasi	282.423	287.640	Loan from related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.772.001	2.156.756	Short-term bank loans
Utang			Account payable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	988.391	1.104.046	Third parties, net
Pihak berelasi	929.220	834.904	Related parties
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	471.808	305.554	Third parties, net
Pihak berelasi	148.318	172.615	Related parties
Beban akrual	391.936	372.983	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	621.248	1.779.720	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	63.363	62.379	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	2.691	1.649	Consumer financing liabilities -
Jangka panjang			Long term
Utang lain-lain	-	1	Other payable -
Provisi untuk reklamasi	11.885	12.108	Provision for reclamation
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhkan tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	6.040.921	4.389.195	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	154.014	143.938	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	4.094	1.369	Consumer financing liabilities -
Total Liabilitas Keuangan	11.882.313	11.624.857	Total Financial Liabilities

38. LABA /(RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar :

38. EARNINGS /(LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings/(loss) per share :

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(186.820)	(176.700)	(Loss)/profit for the year for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	17.125.504.000	17.125.504.000	Weighted average number of Shares outstanding (shares)
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(10.91)	(10.32)	Basic earnings/(loss) per share (in full Rupiah)

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, accounts receivable, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable, and finance lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 30 September 2025, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *Mini Grinding* di Medan dan Bengkulu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of September 30, 2025, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans and other payable in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

30 September 2025 / September 30, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/Over <i>5 years</i>	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2025/ <i>Carrying value as of September 30, 2025</i>	
Utang usaha	1.917.611	-	-	-	1.917.611	Accounts payables
Utang lain-lain	620.126	-	-	-	620.126	Other payables
Beban akrual	391.936	-	-	-	391.936	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.772.001	6.662.169	-	-	8.434.170	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.691	4.094	-	-	6.785	Consumer financing payables
Liabilitas sewa pembiayaan	63.363	154.014	-	-	217.377	Finance lease liabilities
	4.767.728	6.820.277	-	-	11.588.005	

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/Over <i>5 years</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Carrying value as of December 31, 2024</i>	
Utang usaha	1.938.950	-	-	-	1.938.950	Accounts payables
Utang lain-lain	478.169	1	-	-	478.170	Other payables
Beban akrual	372.983	-	-	-	372.983	Accrued expenses
Pinjaman bank	3.936.476	4.389.195	-	-	8.325.671	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.649	1.119	250	-	3.018	Consumer financing payables
Liabilitas sewa pembiayaan	62.379	118.358	25.580	-	206.317	Finance lease liabilities
	6.790.606	4.508.673	25.830	-	11.325.109	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang usd dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group does not hold any credit derivatives to offset credit risk exposure. The Group trade only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

While the Group have policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group have in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the AS\$ denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan rugi usaha sebesar Rp 3.813.704 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp 3.432.943 pada tanggal 30 September 2025.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Pada tahun 2024, manajemen telah melakukan dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) mengoperasikan secara penuh packing plant yang beroperasi di Dumai, Riau; (2) perluasan basis pangsa pasar ekspor tujuan Grup; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meluncurkan produk baru yang dikategorikan sebagai produk terobosan baru; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The objective of the Group in capital management is to maintain the going concern of business in order to be able to give return and benefit to shareholders and also to keep optimum capital structure to reduce cost of capital.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The consolidated financial statements as of September 30, 2025 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an operating loss of Rp 3,814,704 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp 3,432,943 as of September 30, 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended September 30, 2025.

In 2024, the management has able to achieve the following results: (1) fully operate a packing plant in Dumai, Riau; (2) expansion the export of market share of the Group's destination markets; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) launching of products that are categorized as new breakthrough products; (5) expanding market reach and maximizing potential.

In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 5 Maret 2025, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinkan Grup untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

40. KASUS HUKUM

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk.,
PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya

Pada tanggal 2 Maret 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Sumber Beton Pelangi (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Jimmy Wijaya (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp979.

Pada tanggal 13 September 2023, Pengadilan Negeri Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat dikabulkan Sebagian. Menyatakan menurut hukum bahwa seluruh persoalan utang menjadi tanggung jawab Tergugat I bukan merupakan tanggung jawab Tergugat II sehingga pengadilan memutuskan bahwa yang mempunyai utang kepada Penggugat dalam pemesanan semen dengan volume sebesar 925 Ton dengan nilai sebesar Rp1.017 dan baru dibayarkan sebesar Rp39 sehingga masih tersisa untuk dibayarkan sebesar Rp979 adalah PT Sumber Beton Pelangi, selaku Tergugat I.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated March 5, 2025, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

40. LEGAL CASE

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk.,
PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya

On March 2, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Sumber Beton Pelangi (hereinafter referred to as "Defendant I") and Jimmy Wijaya (hereinafter referred to as "Defendant II") as Directors for unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp979.

On September 13, 2023, the Palembang District Court issued a judgment stating that the Plaintiff's claim was partially granted. Stating according to law that all forest issues are the responsibility of Defendant I is not the responsibility of Defendant II so that the court decided that the person who had a debt to the Plaintiff in ordering cement with a volume of 925 tons with a value of Rp1,017 and only paid Rp39 so that there was still left to be paid in the amount of Rp979 was PT Sumber Beton Pelangi, as Defendant I.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

40. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk.,
PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya
(lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2023, Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa Menerima permohonan Banding dari Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II tersebut, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor 50/Pdt.G/2023/PN Plg tanggal 13 September 2023 yang dimohonkan ketika banding, Menghukum Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 6 Desember 2023, Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Mahkamah Agung memberikan putusan No.3196 K/Pdt/2024, yang menyatakan bahwa kasasi dari Pemohon, PT Sumber Beton Pelangi, ditolak dan keputusan ini memiliki kekuatan hukum tetap.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT
Rajawali Sindang Arta, dan Khairul Bakti

Pada tanggal 11 September 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Rajawali Sindang Arta (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Khairul Bakti (selanjutnya disebut "Tergugat II") untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat ke Pengadilan Negeri Tanjung Karang. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp998. Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, maka saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk melakukan pembuktian dari pihak-pihak terkait.

Pada tanggal 26 April 2024, Pengadilan Negeri Tanjung Karang memutuskan perkara perdata No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. Dalam putusannya, pengadilan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan wanprestasi. Pengadilan memutuskan bahwa Tergugat I dan Tergugat II harus membayar utang kepada Penggugat sebesar Rp998, yang terdiri dari dua pesanan semen. Selain itu, pengadilan juga menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp930.000 (nilai penuh). Putusan tersebut telah berkekuatan tetap, dan saat ini dalam proses sita eksekusi.

40. LEGAL CASE (continued)

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk.,
PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya
(continued)

On November 22, 2023, the Palembang High Court issued a decision stating that Accepting the Appeal from Comparators I and II was originally Defendants I and II, Upholding the decision of the Palembang District Court Number 50/Pdt.G/2023/PN Plg dated September 13, 2023 which was requested during the appeal, Sentencing Comparators I and II originally Defendants I and II to pay the costs of the case at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total by referring to the decision of the District Court. On December 6, 2023, the Defendant filed a cassation with the Supreme Court.

On August 29, 2024, the Supreme Court issued decision No. 3196 K/Pdt/2024, stating that the cassation from the Petitioner, PT Sumber Beton Pelangi, was rejected, and this decision is legally binding.

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT
Rajawali Sindang Arta, and Khairul Bakti

On September 11, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rajawali Sindang Arta (hereinafter referred to as "Defendant I") and Khairul Bakti (hereinafter referred to as "Defendant II") for unlawful acts that harmed the Plaintiff to the Tanjung Karang State Court. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp998. Because the mediation was unsuccessful, the legal case is currently in the trial stage to prove from the parties concerned.

On April 26, 2024, the Tanjung Karang District Court rendered its decision in civil case No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. In its ruling, the court partially granted the Plaintiff's lawsuit and stated that the Defendants had committed a breach of contract. The court ordered Defendants I and II to pay the Plaintiff a total debt of Rp998, which consists of two cement purchase orders. Additionally, the court ordered the Defendants to pay court costs amounting to Rp930,000 (full amount). The decision has become final and is currently in the process of execution seizure.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan
PT Yasa Patria

Pada tanggal 14 Desember 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Pemohon") mengajukan permohonan PKPU kepada PT Yasa Patria Perkasa (selanjutnya disebut "Termohon") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Pemohon yaitu tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan dengan nomor 414/Pdt.Sus PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, yang menyatakan bahwa permohonan PKPU gugur.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan
PT Korosi Solusi Indo

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Korosi Solusi Indo (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan PT Urusan Jaga Banda (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur, terkait perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut berkaitan dengan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja untuk Grinding Plant di Batam, yang diakhiri secara sepihak oleh Tergugat I. Penggugat mengklaim bahwa mereka memiliki tagihan atas management fee yang belum dibayarkan oleh Tergugat I, sebesar Rp29 per bulan selama 11 bulan, atau total kerugian senilai Rp319.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Pengadilan Negeri Batam mengeluarkan putusan dalam perkara No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh PT Korosi Solusi Indo. Dalam putusan tersebut, pengadilan menyatakan bahwa PT Cemindo Gemilang Tbk. tidak melanggar kontrak yang telah disepakati, berdasarkan bukti dan kesaksian yang diajukan selama persidangan.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengeluarkan putusan yang menyatakan menerima Permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat dan menyatakan gugatan Pembanding semula Penggugat tidak dapat diterima selain itu menghukum Pembanding semula Penggugat Rekonvensi /Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau No. 59/PDT/2024/PT TPG.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and
PT Yasa Patria

On December 14, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Applicant") filed a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Yasa Patria Perkasa (hereinafter referred to as the "Respondent") to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court for unlawful acts that harmed the Applicant, namely an unpaid bill to PT Yasa Patria of Rp4,577.

On January 4, 2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a ruling with the number 414/Pdt.Sus-PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, stating that the application for the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) is declared null and void.

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and
PT Korosi Solusi Indo

On December 31, 2019, PT Korosi Solusi Indo (hereinafter referred to as "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as "Defendant I") and PT Urusan Jaga Banda (hereinafter referred to as "Defendant II") as the Director, regarding unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit pertains to a service agreement for the provision of labor services for the Grinding Plant in Batam, which was unilaterally terminated by Defendant I. The Plaintiff claims that they have an outstanding invoice for the management fee that has not been paid by Defendant I, amounting to Rp29 per month for 11 months, or a total loss of Rp319.

On August 1, 2024, the Batam District Court issued a ruling in case No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, which rejected all claims made by PT Korosi Indo. In the ruling, the court stated that PT Cemindo Gemilang Tbk. did not breach the contract that had been agreed upon, based on the evidence and testimonies presented during the trial.

On October 16, 2024, the Riau Islands High Court issued a ruling stating that it accepted the appeal from the original Plaintiff and declared the original Plaintiff's lawsuit unacceptable, besides that it sentenced the original Plaintiff to pay court costs at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total with reference to the decision of the Kepulauan Riau High Court No. 59/PDT/2024/PT TPG.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Kasus Hukum PT Motive Mulia dan PT Sky Engineering Indonesia

Pada tanggal 12 Juni 2025, PT Sky Engineering Indonesia (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Rimba Hutani Mas (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan PT Motive Mulia (selanjutnya disebut "Tergugat II") untuk

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Pemutusan kontrak oleh Tergugat I adalah perbuatan wanprestasi
3. Menyatakan tindakan Tergugat II menghadirkan 8 sampel benda uji yang berbeda ke lokasi perawatan benda uji tertanggal 6 Oktober 2024 dengan sampel atau benda uji yang dipesan dan dibuat dilokasi pekerjaan tertanggal 3 Oktober 2024 adalah tindakan wanprestasi
4. Menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng kerugian materiil sebesar Rp 5.838.415.977 dan kerugian Imateriil sebesar Rp. 1.000.000.000
5. Menghukum Para Tergugat untuk membayar semua biaya yang timbul dalam perkara ini.

Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk pembuktian dari pihak-pihak terkait.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Legal Case of PT Motive Mulia and PT Sky Engineering Indonesia

On June 12, 2025, PT Sky Engineering Indonesia (hereinafter referred to as "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rimba Hutani Mas (hereinafter referred to as "Defendant I") and PT Motive Mulia (hereinafter referred to as "Defendant II") to

1. Accept and grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. The termination of the contract by Defendant I constitutes a breach of contract.
3. To declare that Defendant II's action of presenting 8 different test samples to the test object maintenance location on October 6, 2024, with samples or test objects ordered and made at the work location on October 3, 2024, constitutes a breach of contract.
4. To sentence the Defendants to jointly and severally pay material damages in the amount of IDR 5,838,415,977 and immaterial damages in the amount of IDR 1,000,000,000.
5. To sentence the Defendants to pay all costs incurred in this case.

Due to the failure of mediation, the legal case is currently in the trial stage.